

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA WALI MURID SDI
BAITUSSALAM DI MASJID BAITUSSALAM TOYAMAS
GAMBIRAN BANYUWANGI TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
Kharisma Nur Azizah
NIM: T20191168

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023**

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA WALI MURID SDI
BAITUSSALAM DI MASJID BAITUSSALAM TOYAMAS
GAMBIRAN BANYUWANGI TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Kharisma Nur Azizah
NIM: T20191168



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing

Abd. Rozzaq, S.H.I., M.Pd
NIP. 201603116

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA WALI MURID SDI
BAITUSSALAM DI MASJID BAITUSSALAM TOYAMAS
GAMBIRAN BANYUWANGI TAHUN 2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 06 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Ubaidillah, M.Pd.I
NIP. 198512042015031002



Ahmad Dhivaa Ul Haqq, M.Pd.
NIP. 198709162019031003

Anggota :

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I
2. Abd. Rozzaq, S.H.I., M.Pd.

J E M B E R
Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿١﴾

Artinya: atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (QS. Al-Muzzammil [73] : 4)¹



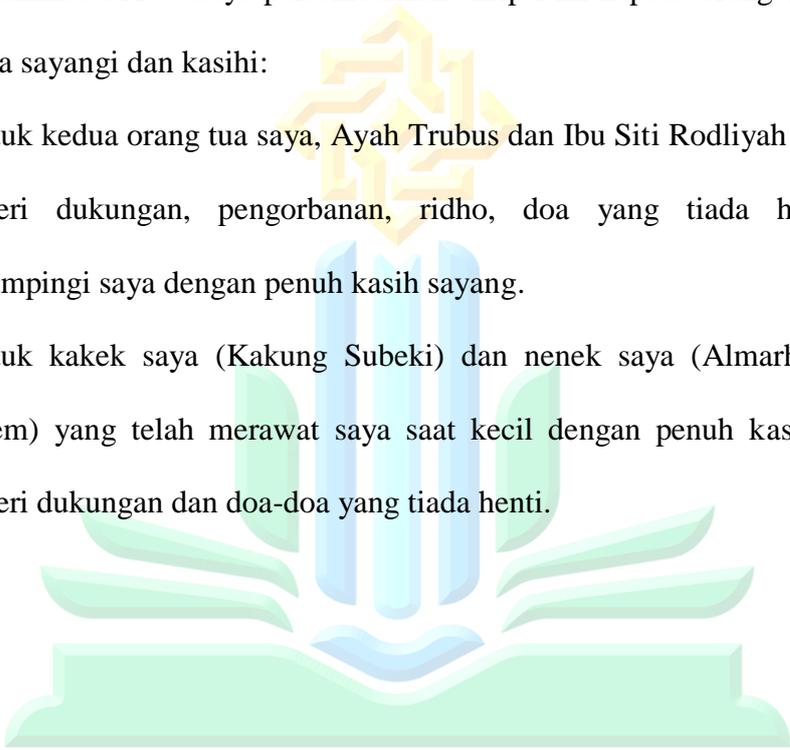
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005) 846

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kelancaran sehingga atas kehendakNya skripsi ini dapat dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat saya sayangi dan kasihi:

1. Teruntuk kedua orang tua saya, Ayah Trubus dan Ibu Siti Rodliyah yang telah memberi dukungan, pengorbanan, ridho, doa yang tiada henti serta mendampingi saya dengan penuh kasih sayang.
2. Teruntuk kakek saya (Kakung Subeki) dan nenek saya (Almarhumah Uti Poniem) yang telah merawat saya saat kecil dengan penuh kasih sayang, memberi dukungan dan doa-doa yang tiada henti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang selalu melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga dalam perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat diperoleh oleh penulis melalui dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mendapat wawasan baru di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan menyelenggarakan pendidikan dengan baik.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I selaku Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membina dan mengarahkan mahasiswa.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa sehingga mempermudah dalam mengurus administrasi perkuliahan.
5. Abd. Rozzaq, S.H. I., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan

bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Segenap dosen dan civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan membantu administrasi selama perkuliahan.
7. Bapak Misbah M. Misbah, S. Pd. I selaku Ketua Yayasan Baitussalam Toyamas yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Masjid Baitussalam Toyamas.
8. Ibu Qoni'atur Rohmah, Faiqotul Lutviah dan Qosiatul Hasanah selaku pengajar Metode Qiro'ati pada wali Murid yang senantiasa memberikan arahan saat proses penelitian berlangsung.

Saya selaku penulis mengucapkan terimakasih, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. Penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 28 Maret 2023
J E M B E R

Kharisma Nur Azizah
NIM. T20191168

ABSTRAK

Kharisma Nur Azizah, 2023. *Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Wali Murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022.*

Kata Kunci: Metode Qiro'ati, Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan usaha yang dilakukan untuk mempelajari Al-Qur'an untuk seluruh usia, baik anak-anak maupun dewasa dengan berbagai metode salah satunya yakni metode Qiro'ati. Hal tersebut dilakukan mengingat Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat muslim. Seluruh umat muslim dapat terus mempelajari Al-Qur'an hingga dewasa, hal ini menunjukkan salah satu penerapan pendidikan sepanjang hayat, dimana wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut wali murid diharapkan dapat meningkatkan kualitas bacaan serta menjadi pengajar bagi anak-anak mereka saat dirumah.

Fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana Perencanaan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Wali Murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022? 2) Bagaimana Pelaksanaan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Wali Murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022? 3) Bagaimana Evaluasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Wali Murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022?

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Perencanaan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Wali Murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022, Mendeskripsikan Pelaksanaan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Wali Murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022 dan Mendeskripsikan Evaluasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Wali Murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022.

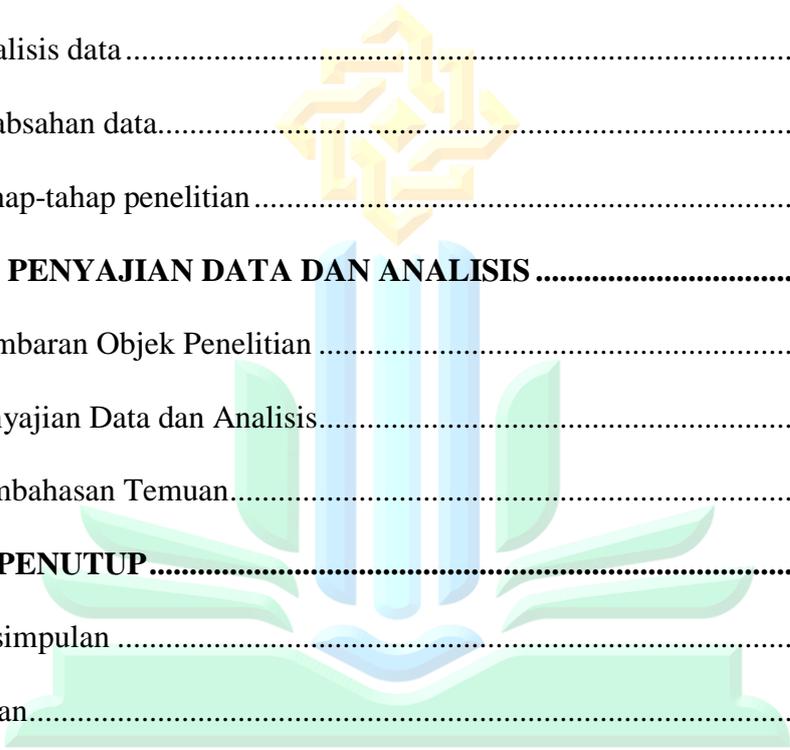
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian *field research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari Pengumpulan Data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan dua macam teknik yakni: 1) Triangulasi Teknik, dan 2) Triangulasi Sumber.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Perencanaan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Wali Murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022 meliputi menyepakati jadwal pembelajaran bersama-sama, mempersiapkan kualitas pengajar serta melakukan pembinaan dan menyediakan bahan ajar. 2) Pelaksanaan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Wali Murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022 meliputi kegiatan pembuka yakni salam dari ustadzah, membaca doa sebelum belajar, membaca doa harian, surah pendek dan bacaan sholat secara acak. Kegiatan inti yakni pembelajaran Al-Qur'an secara individual disertai evaluasi. Kegiatan penutup yakni membaca doa sesudah belajar dan salam dari ustadzah. 3) Evaluasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Wali Murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022 meliputi evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid/ lembaga.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus penelitian	4
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Definisi istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	22
1. Pembahasan mengenai metode Qiro’ati	22
2. Pembahasan mengenai pembelajaran Al-Qur’an	36

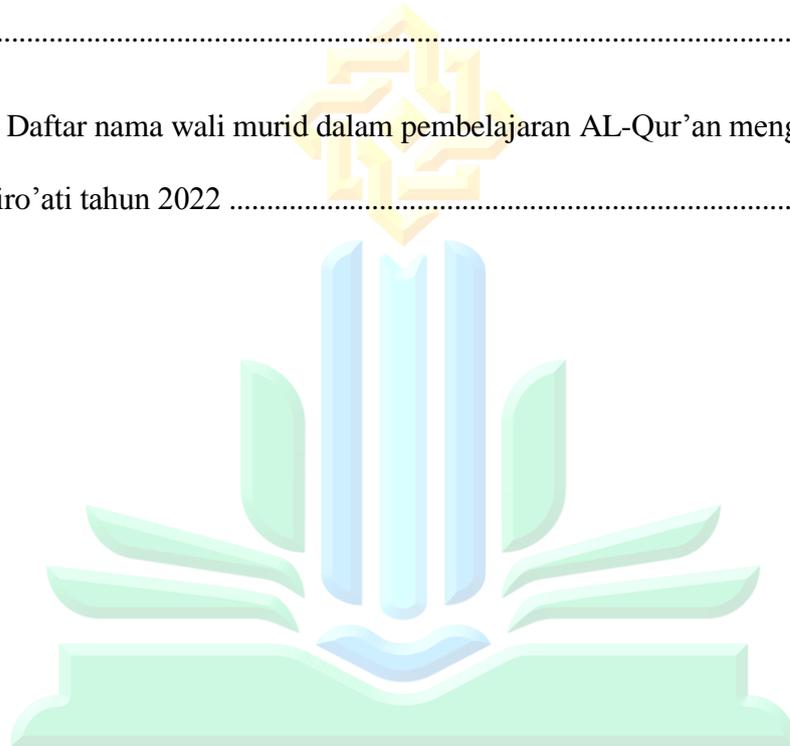
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Lokasi penelitian	50
C. Subjek penelitian.....	50
D. Teknik pengumpulan data	52
E. Analisis data	54
F. Keabsahan data.....	58
G. Tahap-tahap penelitian.....	60
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	64
A. Gambaran Objek Penelitian	64
B. Penyajian Data dan Analisis.....	68
C. Pembahasan Temuan.....	83
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan penelitian terahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti	17
Tabel 4.1 Daftar nama pengajar metode Qiro'ati pada wali murid SDI Baitussalam Toyamas.....	67
Tabel 4.2 Daftar nama wali murid dalam pembelajaran AL-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati tahun 2022	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara dengan ketua TPQ sekaligus ketua yayasan Baitussalam Toyamas.....	73
Gambar 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran AL-Qur'an menggunakan Metode Qiro'ati pada wali murid.....	76
Gambar 4.3 Pembelajaran Al-Qur'an kelas Al-Qur'an dalam Metode Qiro'ati pada wali murid.....	79
Gambar 4.4 Buku sambung rasa sebagai buku evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid	80
Gambar 4.5 Kegiatan evaluasi harian dalam pembelajaran AL-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid	82
Gambar 4.6 Evaluasi kenaikan jilid tingkat lembaga pada wali murid	83

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar nabi Muhammad SAW, sekaligus menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat, demi tercapainya kehidupan yang selamat dan bahagia baik di dunia maupun di akhirat.¹ Allah SWT berfirman dalam Q.S Thaha [20] : 114.

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ
وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١٤﴾

Artinya: Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Janganlah engkau (Nabi Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai pewahyuannya kepadamu⁴⁸³) dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.”²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa selain menuntut ilmu ataupun membaca Al-Qur'an tidak diperbolehkan dengan tergesa gesa. Dengan demikian, sangat penting bagi umat muslim untuk mempelajari Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an dapat diartikan sebagai suatu proses menambah pengetahuan, keterampilan dan merubah sikap peserta didik melalui kegiatan belajar Al-Qur'an yaitu berupa membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an secara tartil, baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang

¹ Ajhari. *Ulumul Qur'an (Ilmu-ilmu Al-Qur'an)* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018)

² Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005) 444

berlaku.³

Pendapat lain juga menyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu tata cara yang dilakukan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an guna membantu peserta didik untuk mencapai perkembangan belajarnya.⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik sebagai upaya untuk mempelajari Al-Qur'an dengan cara membaca, menulis dan mengetahui hukum-hukum bacaan yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an itu sendiri.

Metode dalam pembelajaran Al-Qur'an cukup beragam yakni meliputi metode Al-Barqy, metode Iqro, metode Tartil, metode Yanbu'a, metode An-Nahdliyah, metode Qiro'ati dan beberapa metode lainnya. Salah satu metode yang sangat dikenal dan banyak di gunakan di TPQ atau lembaga pendidikan adalah Qiro'ati. Metode Qiro'ati ini banyak diterapkan pada anak-anak sejak mereka memasuki usia 4 tahun. Namun demikian salah satu kekurangan dari metode Qiroati sendiri yakni apabila peserta didik kurang lancar dalam membaca maka lulusnya akan lama, dikarenakan dalam metode ini lulus nya tidak ditentukan berdasarkan bulan atau tahun tetapi melalui kelancaran peserta didik itu sendiri. Prinsip yang harus di kuasai bagi peserta didik yakni CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) dan LCTB (Lancar, Cepat, Tepat dan

³ Sri Belia Harahap. *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scorpendo Media Pustaka, 2019) 9-10

⁴ Rokim, Wahyuni Ahadiyah, Lindah Zahrotul Muafah. *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an* (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021) 13

Benar).⁵

Selain itu dalam metode Qiro'ati peserta didik diminta untuk belajar secara mandiri dirumah dengan di dampingi oleh orang tuanya, kemudian orang tuanya menandatangani buku sambung rasa yang telah di sediakan. Dengan adanya hal ini orang tua secara tidak langsung harus bisa mengajari anak dalam membaca bacaan Al-Qur'an yang sedang dipelajari tersebut.

Namun demikian, di Indonesia 65% umat muslim tidak mampu membaca Al-Qur'an, hal tersebut disimpulkan melalui data yang dikumpulkan pada kajian dan penelitian mendalam yang dilakukan oleh organisasi pemuda islam dan tokoh-tokoh pemuda islam.⁶

Mengingat pentingnya kedudukan dan fungsi Al-Qur'an serta besarnya peranan orang tua terhadap proses belajar anak, maka problem ini harus secepat mungkin mendapat solusi penyelesaiannya. Salah satu solusi yang dapat ditawarkan dan diterapkan ialah melalui sistem pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan sepanjang hayat (*Life long education*) merupakan sebuah sistem pendidikan yang dilakukan oleh manusia ketika lahir sampai meninggal dunia.⁷ Pasal-pasal mengenai pendidikan sepanjang hayat tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional pada Bab III tentang prinsip penyelenggaraan pembelajaran, pasal 4 ayat (3) yang menyatakan bahwa "Pembelajaran di selenggarakan selaku sesuatu

⁵ Akhmad Buhaiti, Cutra Sari. *Modul Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Telaah) PAUDQu* (Banten: A-Empat, 2021). 15

⁶ Berita Orang Dewasa yang Tidak Bisa Membaca Al-Qur'an. Accessed August 15, 2022, [65 Persen Muslim Indonesia tidak Bisa Baca Alquran | Republika Online.](#)

⁷ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi* (Banten: An1mage, 2019) 305

proses pembudayaan serta pemberdayaan partisipan didik yang berlangsung sepanjang hayat. Bagian lain yang membahas mengenai pendidikan sepanjang hayat yakni terdapat dalam Bab IV bagian kesatu tentang hak serta kewajiban masyarakat negeri, pasal 5 ayat (5) yang menjelaskan bahwa “Tiap masyarakat Negeri berhak menemukan peluang tingkatan pembelajaran sepanjang hayat.”⁸

Sistem pendidikan sepanjang hayat dalam rangka mempelajari Al-Qur'an ini dilakukan oleh wali murid SDI Baitussalam yang bertempat di masjid Baitussalam. Di masjid tersebut wali murid SDI Baitussalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati. Kegiatan tersebut dimulai pukul 09.000 pagi dengan bimbingan ustadzah. Dengan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini wali murid diharapkan dapat menguasai bacaan Al-Quran menggunakan metode Qiro'ati, serta mampu memberikan contoh bacaan yang benar kepada anak mereka, sehingga pendampingan yang dilakukan mereka akan lebih maksimal.

Dari sinilah peneliti akhirnya tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi.

B. Fokus penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian dimaksudkan sebagai perumusan masalah. Fokus penelitian disajikan dalam kalimat tanya untuk dijawab pada bagian tujuan penelitian. Berikut merupakan fokus penelitian

⁸ Arif Ganda Nugroho, Indra Nandaa, Zaharah, dkk. *Mewujudkan Kemandirian Indonesia Melalui Inovasi Dunia Pendidikan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021) 326

dalam penelitian ini:

1. Bagaimana perencanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi tahun 2022?
2. Bagaimana pelaksanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi tahun 2022?
3. Bagaimana evaluasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi tahun 2022?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yakni:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi tahun 2022.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi tahun 2022.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi tahun 2022.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yakni:

1. Manfaat Teoritis

Dilihat dari aspek teoritis manfaat dari penelitian ini yaitu menambah pengalaman dan pengetahuan serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang juga dapat bermanfaat bagi generasi yang akan datang

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini memberikan pengalaman tersendiri, baik saat observasi maupun penulisan karya ilmiah. Dengan hal ini peneliti dapat menerapkan teori dalam metodologi penelitian yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Bagi lembaga Baitussalam

Bagi lembaga Baitussalam penelitian ini bermanfaat sebagai evaluasi mengenai pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an tersebut.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yakni sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pembelajaran Al-Qur'an khususnya melalui metode Qiro'ati.

d. Bagi ustad dan ustadzah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi ustad dan ustadzah dalam menerapkan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an.

e. Bagi wali murid dan masyarakat

Bagi wali murid penelitian ini bermanfaat untuk evaluasi diri dan menambah keinginan untuk terus belajar Al-Qur'an dengan baik dan benar.

E. Definisi istilah

Dalam pembahasan skripsi penelitian agar lebih terfokus pada permasalahan yang dibahas, sekaligus menghindari terjadinya presepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka diperlukan adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan-batasannya. Adapun definisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

1. Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan terperinci atau matang.
2. Metode Qiro'ati merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an dengan tujuan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan dilakukan dengan tahap-tahap tertentu diantaranya metode klasikal dan individual.
3. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik menggunakan Al-Qur'an sebagai materi bahasannya dan lebih cenderung bertujuan pada meningkatkan

kemampuan membaca Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi mengenai deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Berikut merupakan pemaparan terkait alur pembahasan skripsi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Tujuan dari adanya bab ini yakni sebagai gambaran umum mengenai isi dari skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian pustaka yakni paparan terkait dengan penelitian terdahulu dan literatur yang berkaitan dengan tema penelitian. Penelitian terdahulu berisi tentang beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, sedangkan kajian teori berisi tentang paparan pembahasan terkait dengan implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Tujuan dari adanya bab ini yakni sebagai landasan teori pada bab berikutnya sehingga nantinya dapat menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian secara rinci yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Bab ini bertujuan sebagai pedoman dalam memperoleh data-data terkait dengan penelitian yang nantinya akan di analisis dan dapat

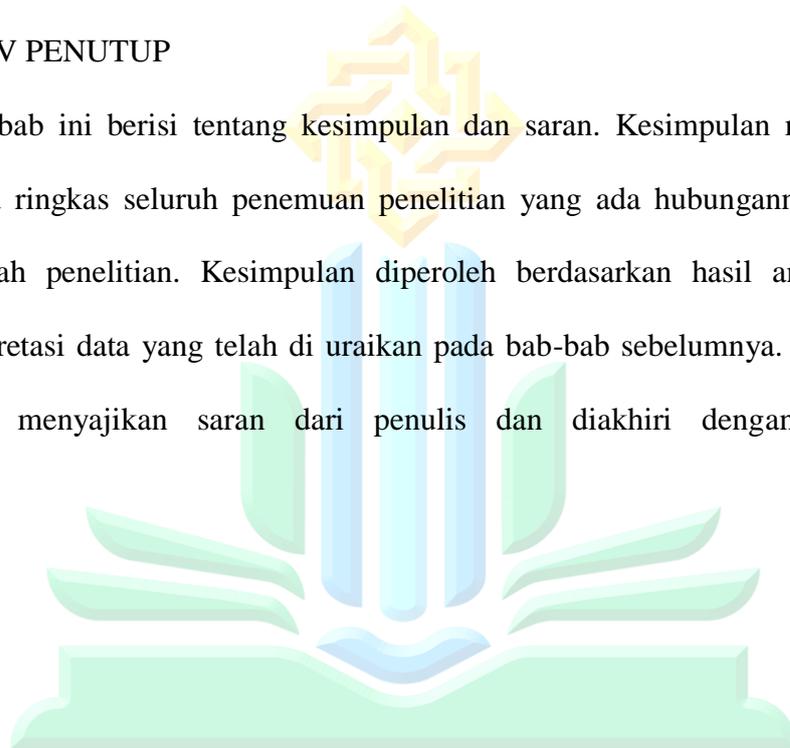
menjawab pertanyaan yang terdapat dalam fokus penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari data-data yang telah diperoleh saat penelitian, sehingga dapat menjawab pertanyaan yang terdapat dalam fokus penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran menyajikan saran dari penulis dan diakhiri dengan penutup.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Akil Ahmad Mutjaba, Sutrajo, dan Lilis Karyawati pada jurnal Edumaspul, Vol. 6, No.1 Tahun 2022 dengan judul Implementasi Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri Kelas Juz 27 TPQ Baiturrahman Karawang menjelaskan bahwa Metode Qiro'ati merupakan salah satu metode baca Al-Qur'an yang langsung mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid praktis, sederhana dan juga dapat dilakukan secara sedikit demi sedikit dan konsisten. Pembelajaran metode Qiro'ati yang kurang efektif, tidak terstruktur dan terkesan monoton membuat santri merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni menggunakan pendekatan deskriptif. Yang kedua sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni dalam penelitian yang dilakukan oleh Akil Ahmad Mutjaba, Sutarjo dan Lilis Karyawati menggunakan kelas juz 27, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis penelitian dilakukan pada seluruh kelas dalam metode Qiro'ati yakni jilid 1, 2, 3, 4, 5, juz 27, jilid 6, ghorib, tajwid dan finishing. Yang kedua yakni subjek penelitian ini santri sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh

penulis yakni wali murid SDI Baitussalam. Ketiga yakni lokasi penelitian, lokasi penelitian ini bertempat di TPQ Baiturrahman Karawang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis bertempat di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi. Yang keempat pada teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh peneliti menggunakan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion: drawing/ verifying*).

2. Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Aliyatur Rohmaniyah pada skripsi dengan judul “Implementasi Metode Qiro’ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an bagi Lansia di TPA Fatimah Semarang” pada tahun 2021 menjelaskan bahwa perencanaan metode Qiro’ati dalam pembelajaran Al-Qur’an dilakukan melalui persiapan yang dilakukan oleh guru atau pengajar, yang meliputi guru menyiapkan alat peraga dan menyiapkan materi yang akan diajarkan. Sedangkan untuk pelaksanaan metode Qiro’ati bagi lansia dilakukan secara efektif apabila tahapan-tahapan sesuai dengan tahapan belajar metode Qiro’ati. Terakhir yakni untuk evaluasi metode Qiro’ati bagi lansia dilakukan melalui dua tahapan yakni evaluasi halaman dan evaluasi kenaikan jilid. Persamaan dari penelitian yang ditulis oleh Aliyatur Rohmaniyah dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yakni fokus masalahnya sama-sama terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro’ati, yang kedua yakni

pada teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga jenis penelitian yakni *field research*. Keempat yakni pada tahap uji validitas data menggunakan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Perbedaan dari penelitian yang ditulis oleh Aliyatur Rohmaniyah dengan penelitian yang ditulis oleh penulis yakni penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kedua yakni subjek penelitian dalam penelitian ini yakni lansia, sedangkan subjek penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni wali murid SDI Baitussalam. Ketiga yakni untuk lokasi penelitian dalam penelitian ini yakni di TPA Fatimah Semarang, sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi. Keempat pada teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh peneliti menggunakan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion: drawing/ verifying*).

3. Selanjutnya yakni terkait penelitian terdahulu yang ditulis oleh Dina Novita Amaliyah pada tahun 2020 dengan judul Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Tunagrahita di TPQ

Darul Hamdi Malang. Berdasarkan penelitian tersebut metode Qiro'ati diterapkan secara efektif melalui metode klasikal dan individual serta evaluasi yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah saat penerapan metode Qiro'ati berlangsung. Persamaan dari penelitian yang ditulis oleh Dina Novita Amaliyah dan penelitian ini yaitu kedua fokus masalah yang dibahas yakni mengenai implementasi metode Qiro'ati dan tahap evaluasi pada metode Qiro'ati. Persamaan yang kedua yakni terkait pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Ketiga yakni terkait teknik pengumpulan data yang sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan terakhir yakni mengenai uji keabsahan data yang sama-sama menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang ditulis oleh Dina Novita Amaliyah dan penelitian ini yaitu pada fokus masalah, penelitian ini membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro'ati sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh Dina Novita Amaliyah membahas mengenai proses implementasi metode Qiro'ati, sistem evaluasi dan penerapan metode Qiro'ati, perbedaan lain yakni terkait subjek penelitian, dimana pada penelitian ini subjek penelitiannya yakni wali murid SDI Baitussalam, sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh Dina Novita Amaliah yakni anak tunagrahita. Perbedaan lain yakni lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian ini dilakukan di masjid Baitussalam, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dina Novita Amaliyah dilakukan di TPQ Darul Hamdi Malang.

4. Penelitian terdahulu yang di tulis oleh Eka Hesti Safitri pada skripsi dengan judul “Implementasi Metode Qiro’ati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Raudhatul Qur’an Bligarejo Doro Pekalongan”. Skripsi tersebut ditulis pada tahun 2019, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Pekalongan. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode Qiro’ati merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur’an yang dilakukan secara konsisten menggunakan metode klasikal dan individu, disertai dengan evaluasi. Sehingga implementasi pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Qiro’ati ini telah memenuhi komponen-komponen pembelajaran Al-Qur’an sehingga akan lebih mudah dalam mencapai tujuan. Namun dalam pembelajaran Al-Qur’an pada penelitian yang dilakukan oleh Eka Hesti Safitri ustadz/ustadzahnya tidak ada persiapan khusus seperti membuat RPP seperti pembelajaran pada umumnya. Namun mereka tetap mempelajari materi yang akan mereka ajarkan. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Eka Hesti Safitri dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Qiro’ati. Selain itu pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian juga memiliki kesamaan yakni menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan lain juga terdapat dalam teknik pengumpulan data, dimana teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Eka Hesti

Safitri dan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian, lokasi penelitian Eka Hesti Safitri dilakukan di TPQ Raudhatul Qur'an Bligorejo Doro Pekalongan, sedangkan penelitian ini dilakukan di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi. Selain itu perbedaan yang paling terlihat yakni mengenai subjek penelitian, pada penelitian Eka Hesti Safitri subjek penelitiannya yakni santri atau anak-anak, sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya yakni wali murid SDI Baitussalam. Perbedaan yang terakhir yakni pada teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh peneliti menggunakan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion: drawing/verifying*).

5. Dalam jurnal yang ditulis oleh Devy Habibi Muhammad dengan judul "Upaya peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an melalui Metode Qiro'ati", Vol. III, No.2, 2018 studi kasus di TPQ Babussalam Kelurahan Jati Kota Probolinggo, berdasarkan hasil penelitian tersebut kualitas bacaan dan tulisan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati sangat baik dibandingkan dengan menggunakan metode lain. Hal tersebut dapat dicapai dengan maksimal apabila pendidik (ustadz/ustadzah), peserta didik (santri), dan wali santri dapat bekerja sama dengan baik khususnya dalam upaya peningkatan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an. Santri perlu menyadari bahwa mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban yang

harus ia tempuh sehingga harus mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan baik.

Upaya yang dilakukan oleh Lembaga TPQ Babussalam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas guru
- b. Peningkatan humas
- c. Sistem pembelajaran yang telah di sesuaikan dengan metode Qiro'ati
- d. Sarana prasarana dan media pembelajaran

Persamaan dari penelitian yang ditulis oleh Devy Habibi Muhammad dengan penelitian ini yaitu pada pendekatan penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif serta persamaan lain yaitu dalam uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang ditulis oleh Devy Habibi Muhammad dengan penelitian ini yakni lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian dalam penelitian Devy Habibi Muhammad bertempat di TPQ Babussalam Kelurahan Jati Kota Probolinggo, sedangkan penelitian ini bertempat di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi. Selain itu perbedaan lain yakni terkait dengan fokus penelitian yang dibahas, dalam penelitian yang ditulis oleh Devy Habibi Muhammad lebih fokus pada upaya peningkatan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada implementasi kegiatan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an secara *real* yang

dilakukan di lapangan, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan evaluasi. Perbedaan yang terakhir yakni pada teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh peneliti menggunakan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion: drawing/ verifying*).

Tabel 2.1
Tabel perbandingan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Akil Ahmad Mujtaba, Sutarjo, Lilis Karyawati. 2022. Implementasi Metode Qira'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri Kelas Juz 27 TPQ Baiturrahman Karawang	Fokus penelitian dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Baiturrahman Karawang	1. Pendekatan penelitian yakni kualitatif deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.	1. Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Akil Ahmad Mujtaba, Sutarjo, Lilis Karyawati dengan penelitian penulis yakni penelitian ini dilakukan untuk meneliti implementasi metode Qiro'ati pada kelas Juz 27, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada seluruh kelas dalam metode Qiro'ati. 2. Letak penelitian pada penelitian ini yakni di TPQ Baiturrahman Karawang, sedangkan penelitian penulis di lakukan di TPQ Baitussalam Toyamas. 3. Subjek penelitian pada penelitian ini yakni santri TPQ Baiturrahman

1	2	3	4	5
				<p>Karawang, sedangkan penelitian penulis yakni wali Murid SDI Baitussalam Toyamas.</p> <p>4. Tahap pengumpulan data nya terdapat tes yang dilakukan untuk menilai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri.</p> <p>5. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah koleksi data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.</p>
2.	<p>Aliyatur Rohmaniyah. 2021. Implementasi Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia di TPA Fatimah Semarang</p>	<p>Fokus penelitian dalam penelitian yang ditulis oleh Aliyatur Rohmaniyah yakni untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan mambaca Al-Qur'an pada lansia di TPQ Fatimah Semarang.</p>	<p>1. Fokus masalahnya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro'ati.</p> <p>2. Pendekatan penelitian yakni pendekatan kualitatif.</p> <p>3. Jenis penelitian <i>field research</i></p> <p>4. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.</p> <p>5. Tahap uji validitas data menggunakan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi</p>	<p>1. Penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an.</p> <p>2. Subjek penelitian dalam penelitian ini yakni lansia, sedangkan subjek penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni wali murid SDI Baitussalam.</p> <p>3. Lokasi penelitian dalam penelitian ini yakni di TPA Fatimah Semarang,</p>

1	2	3	4	5
			sumber dan triangulasi teknik.	sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi. 4. Tahap analisis data penelitian ini menggunakan tahapan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah koleksi data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.
2.	Dina Novita Amaliyah, 2020. Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Tunagrahita di TPQ Darul Hamdi Malang	Fokus penelitian dalam skripsi ini yakni proses implementasi metode Qiro'ati, system evaluasi implementasi metode Qiro'ati dan implikasi penerapan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak tunagrahita.	1. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif 2. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi	1. Fokus masalah penelitian ini membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro'ati, sedangkan pada penelitian terdahulu membahas mengenai proses implementasi, system evaluasi dan implikasi penerapan metode Qiro'ati. 2. Unit penelitian yang dituju pada penelitian ini yakni wali murid SDI Baitussalam, sedangkan pada penelitian terdahulu yakni anak tunagrahita. 3. Lokasi penelitian ini di masjid Baitussalam, sedangkan pada penelitian terdahulu yakni di TPQ Darul

1	2	3	4	5
3.	Eka Hesti Safitri, 2019. Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Raudhatul Qur'an Bligorejo Doro Pekalongan	Implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Raudhatul Qur'an Bligorejo Doro Pekalongan dan faktor yang mempengaruhi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian sama-sama mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an 2. Menggunakan pendekatan kualitatif 3. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan evaluasi 	<p>Hamdi Malang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian ini di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi, sedangkan penelitian terdahulu berlokasi di TPQ Raudhatul Qur'an Bligorejo Doro Pekalongan. 2. Subjek penelitian ini adalah wali murid SDI Baitussalam, sedangkan subjek penelitian terdahulu santri atau anak-anak.
4.	Devy Habibi Muhammad, 2018. Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an melalui Metode Qiro'ati.	Fokus penelitian yakni upaya peningkatan baca tulis Al-Qur'an melalui metode Qiro'ati meliputi peningkatan kualitas guru, peningkatan humas, sistem pembelajaran, materi pembelajaran, tingkat pembelajaran serta sarana prasarana dan media pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif 2. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian yang dibahas penelitian terdahulu terkait upaya peningkatan baca tulis Al-Qur'an melalui metode Qiro'ati, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro'ati 2. Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu dilakukan di TPQ Babussalam Kelurahan Jati Kota Probolinggo, sedangkan penelitian ini dilakukan di masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi.
5.	Dina Novita Amaliyah, 2020. Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-	Fokus penelitian dalam skripsi ini yakni proses implementasi metode Qiro'ati, sistem evaluasi implementasi metode Qiro'ati dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus masalah yang dibahas terkait implementasi metode Qiro'ati 2. Jenis penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus masalah penelitian ini membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro'ati, sedangkan pada

1	2	3	4	5
	Qur'an pada Anak Tunagrahita di TPQ Darul Hamdi Malang	implikasi penerapan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak tunagrahita.	menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif 3. Teknik pengumpulan sama-sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi 4. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.	penelitian terdahulu membahas mengenai proses implementasi, sistem evaluasi dan implikasi penerapan metode Qiro'ati. 2. Unit penelitian yang dituju pada penelitian ini yakni wali murid SDI Baitussalam, sedangkan pada penelitian terdahulu yakni anak tunagrahita. 3. Lokasi penelitian ini di masjid Baitussalam, sedangkan pada penelitian terdahulu yakni di TPQ Darul Hamdi Malang. 4. tahap analisis data penelitian ini menggunakan tahapan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah koleksi data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan tabel tersebut maka posisi penelitian ini dilakukan sebagai dukungan dan perbandingan terkait dengan implementasi metode Qiro'ati. Dukungan yang dimaksud yakni penelitian ini akan membahas implementasi metode Qiro'ati secara mendalam terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan perbandingan yang dimaksud yakni biasanya metode Qiro'ati diterapkan pada anak-anak sedangkan pada penelitian ini, metode Qiro'ati diterapkan pada wali murid atau orang dewasa.

B. Kajian Teori

Sebelum melakukan penelitian maka diperlukan dasar-dasar teori mengenai variabel dalam penelitian itu sendiri. Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai prespektif dalam melakukan suatu penelitian.¹⁰ Berikut merupakan kajian teori terkait penelitian yang akan dilakukan oleh penulis:

1. Pembahasan mengenai metode Qiro'ati

a. Sejarah Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati diciptakan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi.¹¹ Saat dalam penyusunan metode Qiro'ati beliau sering kali melakukan studi banding ke berbagai pesantren dan madrasah Al-Qur'an. Selain untuk studi banding tujuannya yakni untuk bersilaturahmi. Bahkan hal tersebut sampai membawanya ke pesantren Sedayu yang terletak di Gresik, tepatnya pada bulan Mei 1986. Beliau tertarik melakukan studi banding ditempat tersebut karena sejak tahun 1965 jumlah murid sekitar 1300 an dan berasal dari berbagai kepulauan yang ada di Indonesia. TK Al-Qur'an tersebut muridnya berusia 4-6 tahun.

Satu bulan setelah melakukan studi banding, beliau membuka TK Al-Qur'annya sendiri dan menerapkan metode Qiro'ati. Dan diluar dugaan, dalam perjalanan 7 bulan peserta didiknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengkhatamkan Al-Qur'annya

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember, 2021. 46

¹¹ Sri Astuti A. Samad, *Horison Pendidikan Islam Teori, Konsep dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2020) 201

dalam waktu dua tahun saja. Beliau menyusun metode Qiro'ati tersebut karena di dasari oleh ketidakpuasan dan keprihatinan saat melihat proses pembelajaran Al-Qur'an di tempat-tempat yang beliau kunjungi.¹²

Usai merampungkan penyusunannya, Kiai Dachlan berpesan, supaya tidak semua atau sembarang orang mengajarkan metode Qira'ati, tapi semua orang boleh belajar atau diajar dengan menggunakan metode Qiro'ati.¹³

b. Pengertian Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati berasal dari dua kata yakni metode dan Qiro'ati. Metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani (*Greeka*) yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* yang berarti melalui atau melewati, sedangkan *hodos* berarti jalan atau cara.¹⁴ Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) metode berarti suatu prosedur kerja yang memiliki sistem yang memudahkan pelaksanaan dari adanya suatu

kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan pendapat beberapa ahli metode memiliki pengertian sebagai berikut.

Pertama menurut Rothwell & Kazanas yang dikutip oleh Shabri Shaleh Anwar berpendapat bahwa metode merupakan suatu cara, pendekatan atau proses untuk menyampaikan suatu informasi. Sedangkan menurut

¹² Nurlizam, Puja Astari, Satriani Ritoga, dkk. *Proof Of Lover for The Qur'an Bukti Cinta Terhadap Al-Qur'an* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022) 48

¹³ Shabri Shaleh Anwar, *Quality Student of Muslim Achievement Kualitas Anak Didik dalam Islam*. (Riau: Yayasan Do'a Para Wali, 2016) 126-127

¹⁴ Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*. (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020) 5

Titus yang dikutip oleh Shabri Shaleh Anwar metode merupakan rangkaian cara atau langkah yang berurutan dan berpola untuk menjelaskan suatu bidang keilmuan tertentu.¹⁵ Berdasarkan beberapa pengertian tersebut metode merupakan cara yang dilakukan untuk memudahkan suatu kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sedangkan Qiro'ati berasal dari bahasa Arab yakni *قراءة* yang berarti suatu bacaan, suatu bacaan yang dimaksudkan adalah bacaan ayat Al-Qur'an. Menurut Nur'aini metode Qiro'ati merupakan model pembelajaran Al-Qur'an secara langsung atau tanpa di jeda dengan menggunakan tartil sesuai dengan kaidah tajwid.¹⁶ Sedangkan menurut Endeh Juhaeriah metode Qiro'ati merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktikan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.¹⁷

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Qiro'ati merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an secara tartil yang dalam bacaannya telah disesuaikan dengan kaidah ilmu tajwid. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati dilakukan dengan beberapa trik khusus diantaranya yaitu penggunaan kalimat sederhana yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan

¹⁵ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Banten: LKP Setia Budhi, 2018) 39

¹⁶ Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*. (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020) 27

¹⁷ Endeh Juhaeriah, "Metode Qiroati untuk Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Siswa/i MTs Al-Muhajirin" *Jurnal Skula*, Vol. 2, No. 3. 2022. 276

<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula/article/view/530/494>

tingkat materi. Dalam hal ini tiap jilid dalam metode Qiro'ati memiliki visi dan misinya masing-masing.

Metode Qiro'ati saat ini banyak digunakan karena masyarakat telah mengetahui efektivitas metode tersebut apabila diterapkan pada anak. Dalam metode Qiro'ati terdapat prinsip CBSA atau Cara Belajar Santri Aktif, dimana dengan prinsip ini santri atau peserta didik diwajibkan untuk belajar secara mandiri. Selain itu dalam metode Qiro'ati juga mewajibkan orang tua untuk mendampingi anaknya ketika belajar, kemudian menandatangani buku prestasi. Ketika dirumah, pendidik bagi anak adalah orang tua. Oleh karena itu dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati bagi anak memerlukan pendampingan dari orang tua. Untuk mendampingi anak belajar menggunakan metode Qiro'ati orang tua harus mengetahui cara membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati, sehingga saat melakukan pendampingan pada anak, orang tua dapat membenarkan

bacaan anak dengan cara mencontohkan bacaan yang benar. Metode Qiro'ati pertama kali di susun oleh H. Dahlan Salim Zarkasyi dari Semarang. Metode tersebut dibuat sebagai upaya untuk menciptakan metode yang lebih efektif dari metode sebelumnya. Selain efektif metode Qiro'ati merupakan metode yang praktis.

c. Kompetensi dan syarat pengajar guru Qiro'ati

Guru merupakan seseorang yang telah memperoleh SK (surat keputusan) baik dari pihak swasta atau pemerintah untuk

mengeluti profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya yakni mengajar atau mendidik.¹⁸

Pendapat lain menjelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, membimbing serta mengevaluasi peserta didik.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat peneliti menyimpulkan bahwa guru merupakan seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu sehingga memperoleh SK dan memiliki tugas utama yakni mengajar, mendidik dan mengevaluasi peserta didik. Dalam metode Qiro'ati guru di sebut dengan ustad dan ustadzah. Sedangkan SK dalam metode Qiro'ati disebut dengan syahadah.

Dalam metode Qiro'ati terdapat prinsip yang harus dilaksanakan bagi pengajar yakni semua orang diperbolehkan untuk belajar metode Qiro'ati, namun tidak semua orang dapat menjadi pengajar atau guru dalam metode Qiro'ati. Syarat untuk menjadi guru Qiro'ati adalah sebagai berikut²⁰ :

1) Lulus tashih

Tashih merupakan tes yang harus diikuti oleh calon guru Qiro'ati.

Setelah mengikuti tashih dan dinyatakan lulus maka calon guru

¹⁸ Said Hasan, *Profesi dan Profesionalisme Guru* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018) 4

¹⁹ Asih Mardanti, Hanum Hanifa Sukma, Sri Tuter Martaningsih. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)* (Yogyakarta: UAD Press, 2021) 344

²⁰ Joko Susilo. "Memahami Qiro'ati." Blog Pak Joko Susilo, S.Pd (blog). March 4 2012, <http://pakjokokekep.blogspot.com/2012/03/memahami-qiroati.html?m=1>

memperoleh sertifikat atau syahadah yang menyatakan kelulusan dan diperbolehkan untuk menjadi guru Qiro'ati.

2) Mengikuti pembinaan metodologi pengajaran Qiro'ati

Metodologi pengajaran merupakan tahap dimana calon guru mengikuti pembinaan cara mengajar menggunakan metode Qiro'ati.

d. Strategi Pembelajaran menggunakan metode Qiro'ati

Strategi berasal dari bahasa Yunani yakni *strategia* yang berarti seni seorang jendral.²¹ Strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer, namun saat ini strategi digunakan dalam berbagai bidang yang sesuai atau memiliki kepentingan yang kemungkinan sama. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) strategi merupakan rencana yang disusun dengan cermat mengenai suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.²²

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut strategi merupakan cara berupa langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam metode Qiro'ati strategi berarti tahap-tahap pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan untuk mencapai tujuan yakni mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati maka diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan konsisten. Strategi dalam pembelajaran yang digunakan dalam metode

²¹ Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019) 33

²² Strategi menurut KBBI, accessed March 7, 2023. <https://kbbi.web.id/strategi>

Qiro'ati yakni menggunakan klasikal dan individual²³, berikut merupakan pengertian dari kedua strategi tersebut:

- 1) Metode klasikal berarti pengajar memberikan pembelajaran Al-Qur'an dengan cara mengawasi dan menunjuk bacaan dengan alat penunjuk dengan panjang kurang lebih 60cm, kecepatan bacaan santri tergantung pada ketukan yang diberikan pengajar saat menunjuk kalimat yang dibaca bersama.²⁴

Pendapat lain menjelaskan bahwa metode klasikal berarti pengajar memberikan pokok bahasan mengenai materi yang sulit dikuasai oleh santri dengan durasi 15 menit.²⁵

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut metode klasikal yakni kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara pengajar meminta seluruh peserta didik untuk membaca alat peraga secara bersama dan pengajar memberikan pokok bahasan materi dengan waktu durasi 15 menit. Pada tahap ini pengajar juga

dapat menunjuk salah satu santri secara bergiliran untuk membaca bacaan yang terdapat dalam peraga.

Dalam metode Qiro'ati juga terdapat metode klasikal baca simak yang diperuntukan untuk kelas Al-Qur'an. Metode klasikal

²³ Ernawati Harahap, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Prespektif Islam* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022) 417

²⁴ Shandy Juniantoro, dkk. *Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021 Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021) 249

²⁵ Oman Faturohman, "Penerapan dan Efektivitas Metode Qiro'ati dalam Mengoptimalkan Kemampuan Baca Al-Qur'an (Studi di SMP Islam Terpadu Al-Masykar Bina Insani Waringinkurung)" *Jurnal Batusangkar International V. Vol. 12, No.13. 2020.* 281
<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/viewFile/2927/1922>

baca simak berarti strategi yang digunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Al-Qur'an orang lain. Klasikal baca simak dilakukan dengan cara membaca Al-Qur'an secara bersama-sama (klasikal), santri secara bergantian membaca secara individual atau kelompok, murid lain menyimak.²⁶

- 2) Metode individual dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati berarti santri mendapat giliran satu persatu dan pengajarpun membenahi apabila santri mengalami kesalahan membaca, baik dalam pelafalan atau bacannya.²⁷

Pendapat lain menyatakan bahwa metode individual atau biasa disebut dengan privat berarti pengajar memberikan materi pelajaran kepada anak secara bergantian atau satu persatu sehingga pengajar dapat memahamkan anak tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.²⁸

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut metode individual

dalam metode Qiro'ati yakni kegiatan dimana santri secara bergantian di simak oleh pengajar.

- e. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati.

Pada tahap ini peserta didik membaca halaman sesuai dengan

²⁶ Oman Faturohman, "Penerapan dan Efektivitas Metode Qiro'ati dalam Mengoptimalkan Kemampuan Baca Al-Qur'an (Studi di SMP Islam Terpadu Al-Masykar Bina Insani Waringinkurung)" 282

²⁷ Rochanah, "Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiro'ati (Studi Kasus di TPQ Nurussalam Lau Dawe Kudus)" Jurnal Thufula, Vol. 7, No.1.2019.109 <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/download/4727/pdf>

²⁸ Teguh Handoyo, Ana Chonitsa, Adinda Riski Amalia, dkk. *Pendampingan Pembelajaran Metode Qiro'ati Bagi Anak-anak Pondok Alif Lam Mim*. Jurnal Joong-Ki, Vol.1, No.1. 2022. 18 <https://journal-nusantara.com/index.php/Joong-Ki/article/view/60/47>

kemampuannya. Pada tahap ini juga pengajar melakukan evaluasi terhadap bacaan santri. Secara bahasa evaluasi berasal dari bahasa Inggris yakni *evaluation* yang berarti penilaian. Sedangkan menurut KBBI evaluasi berarti penilaian. Menurut Scriven dalam Stufflebeam dan Shinkfield yang dikutip oleh Eben Haerzarni menjelaskan bahwa evaluasi merupakan : *evaluation is the process of determining the merit, worth and value of things and evaluation are the products of the process*. Yang berarti evaluasi adalah suatu proses yang hasilnya dapat menentukan manfaat, harga dan nilai dari suatu produk dari proses yang telah dilaksanakan tersebut.²⁹ Pendapat lain menyatakan bahwa evaluasi merupakan penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh keputusan melalui suatu kriteria tertentu sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Evaluasi dalam metode Qiro'ati dilakukan untuk menilai kemampuan membaca Al-Qur'an. Apabila kemampuan santri dalam membaca halaman telah sesuai dengan kriteria penilaian maka saat evaluasi harian santri dinyatakan L atau lancar, namun apabila belum maka santri memperoleh L- atau kurang lancar.

²⁹ Eben Haerzarni, *Pengembangan Model Wicdie dalam Pembelajaran Paduan Suara*. (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2022) 91

³⁰ Rusydi Ananda, Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. (Medan: Perdana Publishing, 2017) 5

f. Prinsip-prinsip metode Qiro'ati

Dalam metode Qiro'ati terdapat beberapa prinsip yang harus diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'annya. Berikut merupakan prinsip dalam metode Qiro'ati yang meliputi DAK-TUN, TI-WAS-GAS, CBSA, LCTB³¹ :

1) Prinsip bagi pengajar

a) DAK-TUN : Tidak boleh menuntun

Dalam metode Qiro'ati pengajar tidak diperbolehkan untuk menuntun, saat evaluasi berlangsung pengajar hanya diperbolehkan untuk menerangkan pokok pelajaran, memberikan contoh yang benar, memerintahkan santri atau peserta didik untuk membaca sesuai dengan kaidah tajwid dengan cara memberi contoh bacaan yang benar melalui teguran secara langsung dan menunjukkan letak kesalahan bacaan.

b) TI-WAS-GAS : Teliti, Waspada, Tegas

Dalam metode Qiro'ati teliti berarti pengajar harus menyampaikan semua materi, tidak boleh ada satupun materi yang terlewat. Dalam hal ini berarti pengajar tidak boleh melewatkan kesalahan bacaan pada santri meskipun itu adalah kesalahan yang sepele. Waspada berarti pengajar harus

³¹ Sholeh Hasan, Tri Wahyuni "Kontribusi Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an secara Tartil" Jurnal Al-F'bar, Vol. V, No.1. 2018. 48
<https://journal.unuha.ac.id/index.php/JPIA/article/view/317/179>

waspada terhadap bacaan peserta didik, pengajar harus mampu mengkoordinasikan antara mata, telinga, lisan dan hati. Terakhir yakni tegas, tegas berarti pengajar harus disiplin dan bijaksana dalam menyikapi kemampuan peserta didik. Dalam hal ini pengajar dalam memberikan penilaian tidak boleh memberikan toleransi dan harus benar-benar objektif.

2) Prinsip bagi santri atau peserta didik

a) CBSA (Cara belajar Anak Santri Aktif)

Berdasarkan prinsip CBSA santri atau peserta didik diharuskan untuk aktif, konsentrasi dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri mengenai bacaan Al-Qur'annya. Hal ini dilakukan peserta didik melalui belajar secara mandiri dengan istilah nderes.

b) LCTB (Lancar, Cepat, Tepat dan Benar)

Dalam metode Qiro'ati terdapat beberapa prinsip yang harus diterapkan oleh santri atau peserta didik terhadap bacaannya.

Prinsip-prinsip tersebut tidak dapat dipisahkan, diantaranya yaitu Lancar, Cepat, Tepat dan Benar). Lancar berarti bacaan tidak mengulang-ulang. Cepat berarti bacaannya tidak putus-putus atau istilah lainnya yakni tidak mengeja. Tepat berarti peserta didik dapat membunyikan sesuai dengan bacaan dan dapat membedakan antara bacaan satu dengan bacaan yang lainnya. Sedangkan Benar berarti peserta didik dapat

membacakan secara benar sesuai dengan hukum-hukum bacaan.

g. Tujuan Metode Qiro'ati

Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati adalah sebagai berikut:

1) Menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an dari segi bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam metode Qiro'ati tata cara bacaan telah disesuaikan dengan kaidah tajwid sehingga dengan belajar Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati akan menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an khususnya bagi generasi yang akan datang. Melalui metode Qiro'ati peserta didik diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang dilakukan dari awal jilid, setiap jilid dalam metode Qiro'ati telah disesuaikan dengan tingkatan materi pokok masing-masing, sehingga peserta didik dapat menguasai seluruh materi tajwid dengan baik dan menerapkannya dalam bacaan.

2) Menyebarkan ilmu bacaan Al-Qur'an dengan bacaan yang tepat dan cara yang tepat pula. Dengan menggunakan metode Qiro'ati yang memiliki cara belajar yang praktis dan materi yang di susun dengan sesuai tingkatan dari mudah ke sulit membuat pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati mudah dipahami sehingga banyak diminati dan terus berkembang. Dengan perkembangan ini tentunya metode Qiro'ati semakin meluas dan

semakin banyak yang membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid melalui cara yang tepat pula.

- 3) Memberi kewajiban bagi pendidik untuk tetap menjaga bacaannya. Dalam metode Qiro'ati pengajar atau pendidik diwajibkan untuk menjaga bacaannya, hal tersebut sebagai upaya agar bacaannya tidak mengalami penurunan kualitas bacaan. Hal ini juga sebagai bentuk kehati-hatian dalam mengajarkan Al-Qur'an.
- 4) Meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an maupun pengajaran. Dengan adanya metode Qiro'ati diharapkan dapat memperbaiki bacaan-bacaan yang sebelumnya kurang sempurna.

h. Kelebihan dan kekurangan metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang memiliki tahapan dan strategi yang berbeda dalam pengajarannya. Oleh karena itu metode Qiro'ati tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari metode Qiro'ati diantaranya yaitu:

- 1) Sebelum mengajar pendidik harus di tashih terlebih dahulu.

Dalam metode Qiro'ati semua orang diperbolehkan untuk belajar menggunakan metode Qiro'ati, namun tidak semua orang diperbolehkan untuk menjadi guru atau pengajar Qiro'ati, hanya orang yang memperoleh syahadah yang diperbolehkan untuk mengajar. Dengan adanya hal ini pendidik metode Qiro'ati lebih terjamin karena sebelum menjadi pengajar Qiro'ati telah melalui beberapa tahapan-tahapan tes tertentu.

- 2) Menggunakan beberapa strategi dalam penerapannya.

Dengan menggunakan metode klasikal, individual dan baca simak memudahkan peserta didik atau santri dalam belajar, selain itu strategi pembelajaran Qiro'ati yang telah diatur secara matang memungkinkan keberhasilann tujuan pembelajaran lebih mudah dicapai.

- 3) Dalam metode ini terdapat prinsip yang harus dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik.

Prinsip-prinsip yang ada dalam metode Qiro'ati menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an itu sendiri. Dengan adanya prinsip-prinsip tersebut kegiatan pembelajaran Al-Qur'an akan lebih terarah dan berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Qiro'ati itu sendiri.

- 4) Metode ini juga menggunakan metode ketukan sehingga peserta didik akan lebih mudah membaca panjang dan pendeknya bacaan.

Ketukan ini dilaksanakan saat kegiatan klasikal berlangsung. Dengan ketukan yang dilakukan oleh pengajar, peserta didik atau santri akan lebih cepat dalam memahami dan menyesuaikan panjang pendeknya suatu bacaan karena telah terbiasa membaca bersama-sama dan dipandu oleh ketukan pengajar.

Adapun kekurangan dari metode Qiro'ati yakni bagi peserta didik yang bacaannya belum sesuai dengan kriteria penilaian maka akan terus mengulang, sehingga dalam metode ini cepat atau

lambatnya pencapaian tujuan tergantung pada kemampuan masing-masing peserta didik.

2. Pembahasan mengenai pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an berasal dari dua kata yakni pembelajaran dan Al-Qur'an. Pembelajaran secara bahasa berasal dari kata belajar. Pembelajaran menurut Etistika Yuni Wijaya berarti kejadian yang memberikan perubahan bagi peserta didik dari yang awalnya tidak terpelajar menjadi terpelajar, dari yang kurang memiliki rasa ingin tahu terhadap sesuatu menjadi memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan lain sebagainya.³²

Pendapat lain menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk membentuk suatu pengalaman yang bermakna dalam lingkungan belajar.³³

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan antara pengajar dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar tertentu dengan susunan, dan terjadi umpan balik antara keduanya.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan

³² Etistika Yuni Wijaya, *Belajar dan Pembelajaran Kejuruan* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022) 32

³³ Suvriadi Penggabean, Ana Widyastuti, Wika Karina Damayanti, dkk. *Konsep dan Strategi Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021) 31

³⁴ Ahdar Djamaluddin, Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogi* (Parepare: CV. Kaffah Learning Center, 2019) 28

peserta didik dalam suatu lingkungan belajar yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku terhadap peserta didik itu sendiri.

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *قرأ - يقرأ - قراءة - قرأنا* yang berarti sesuatu yang dibaca. Berdasarkan arti tersebut dapat dimaknai anjuran bagi umat islam untuk membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an juga merupakan bentuk mashdar dari *القراءة* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Hal ini berhubungan dengan diturunkannya Al-Qur'an kepada Rasulullah SAW secara berangsur-angsur, yang kemudian dikumpulkan menjadi satu mushaf. Al-Qur'an menghimpun beberapa huruf, kata dan kalimat secara berurutan sehingga dapat tersusun dengan rapi dan benar. Ketika seseorang salah membaca maka memiliki arti yang berbeda. Oleh karena itu diperlukan cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya. Bagi umat islam, Al-Qur'an merupakan pedoman hidup sehingga selain mengetahui cara membacanya umat islam juga harus mengetahui arti dan tafsir dari ayat-ayat Al-Qur'an agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Al-Qur'an sendiri terdapat ayat yang menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat muslim, penjelasan tersebut terdapat dalam QS. An-Nahl [16] : 89.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا
 عَلَى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً
 وَدُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.³⁵

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan upaya untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik melalui teori belajar dan asas pendidikan yang berlaku.³⁶

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses mempelajari Al-Qur'an dengan tujuan menambah pengetahuan, keterampilan dan mengubah tingkah laku peserta didik dengan cara membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil secara benar sesuai dengan kaidah tajwid.³⁷

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses mempelajari Al-Qur'an yang dilakukan secara konsisten dengan cara membaca Al-Qur'an secara tartil dengan tujuan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid.

³⁵ Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005) 377

³⁶ Nurzannah, Anita Carlina, *Penilaian Autentik pada Pembelajaran Al-Qur'an* (Medan: Umsu Press, 2021) 36

³⁷ Sri Belia Hararap, *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scorpindo Media Pustaka, 2020) 9

b. Dasar pembelajaran Al-Qur'an

Dalam pembelajaran Al-Qur'an terdapat dasar-dasar yang dijadikan sebagai landasan dari pembelajaran Al-Qur'an itu sendiri. Dasar pembelajaran Al-Qur'an ada 2 diantaranya yaitu Al-Qur'an dan Hadist.

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat muslim sehingga dalam dasar pembelajaran Al-Qur'an sendiri juga termuat dalam Al-Qur'an. perintah Allah kepada umat muslim untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an terdapat dalam surah Al-Ankabut [29] : 45.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ
تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا
تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.³⁸

Berdasarkan ayat tersebut Allah memerintahkan umat islam untuk membaca Al-Qur'an sebagai kitab yang telah diwahyukan kepada Rasulullah SAW.

³⁸ Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005) 567

2) Hadist

Hadist merupakan dasar kedua yang diterapkan setelah Al-Qur'an. Hadist merupakan ucapan, perbuatan atau penetapan yang disandarkan kepada Rasulullah SAW.³⁹ Hal tersebut dijelaskan melalui firman Allah SWT dalam QS. Al-Hasyr [59] : 7.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ
مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.⁴⁰

Berdasarkan ayat tersebut apa yang diberikan oleh Rasulullah SAW maka harus diterima dan apa yang dilarang oleh Rasulullah maka harus ditinggalkan. Oleh karena itu kita sebagai umat muslim harus menjadikan Hadist sebagai pedoman kedua setelah Al-Qur'an. Karena seperti yang telah kita ketahui bahwa Rasulullah merupakan utusan Allah yang segala perilaku, ucapan

³⁹ Hasaini, Umar Sidiq. *Studi Hadits* (Malang: Literasi Nusantara, 2019) 1

⁴⁰ Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005) 797

dan penetapannya terhadap sesuatu merupakan petunjuk dari Allah SWT.

Ayat lain yang menunjukkan bahwa umat islam harus menjadikan hadist sebagai pedoman hidup disampaikan melalui firman Allah SWT dalam QS. An-Nur [24] : 54.

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِّلْتُمْ وَإِن تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوا وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

Artinya: Katakanlah, “Taatlah kepada Allah dan taatlah kepada Rasul. Jika kamu berpaling, sesungguhnya kewajiban Rasul (Nabi Muhammad) hanyalah apa yang dibebankan kepadanya dan kewajiban kamu hanyalah apa yang dibebankan kepadamu. Jika kamu taat kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk. Kewajiban Rasul hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan jelas.”⁴¹

Berdasarkan ayat tersebut umat islam diperintahkan untuk

taat kepada Allah dan Rasulnya. Rasul merupakan utusan Allah yang membawa petunjuk dan memberikan amanat Allah bagi umat muslim.

c. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses pengambilan keputusan hasil belajar secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan tingkah laku serta

⁴¹ Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005) 498

rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.⁴² Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Al-Qur'an merupakan tahap menentukan keputusan mengenai hasil belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tujuan dari adanya perencanaan pembelajaran adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih terarah sehingga dapat berlangsung secara efektif dan efisien.⁴³ Dengan adanya perencanaan pendidik dapat menentukan pelaksanaan secara lebih matang dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih mudah.

d. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an

Menurut KBBI pelaksanaan berarti proses, cara, perbuatan, melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya).⁴⁴ Pelaksanaan merupakan tahap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung.

Pelaksanaan merupakan proses yang dilaksanakan dalam proses perencanaan. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dilakukan sesuai dengan metode, strategi, bahan ajar dan tujuan pembelajarannya masing-masing.

e. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an

Evaluasi merupakan suatu proses yang terencana dan dilakukan

⁴² Ernawati Harahap, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Prespektif Islam*. 55

⁴³ Nur Afif. *Pembelajaran Berbasis Masalah Prespektif Al-Qur'an*. (Tuban: CV. Karya Litera Indonesia, 2019) 328

⁴⁴ Pengertian perencanaan menurut KBBI, access March 17, 2023. <https://kbbi.web.id/pelaksanaan.html>

dengan berkelanjutan untuk menentukan nilai mengenai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu untuk membuat keputusan.⁴⁵ Evaluasi merupakan tahap dimana pendidik menilai keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an dan peningkatan bacaan Al-Qur'an dari peserta didik. Tahap evaluasi disebut juga dengan tahap penilaian.

f. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang ditempuh oleh umat muslim, baik anak-anak, dewasa maupun lansia. Siapapun diperbolehkan untuk senantiasa belajar Al-Qur'an agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat dicapai. Berikut merupakan tujuan pembelajaran Al-Qur'an:

- 1) Memberikan kemampuan membaca, menulis dan memahami kandungan dari ayat-ayat Al-Qur'an.⁴⁶ Melalui pembelajaran Al-Qur'an peserta didik dapat memperoleh kemampuan membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Peningkatan kemampuan dapat dicapai oleh individu apabila individu tersebut belajar dengan baik dan konsisten.
- 2) Agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan dengan baik dan benar (tartil) sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah ilmu

⁴⁵ Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019) 13

⁴⁶ Akhmad Buhaiti, Cutra Sari. *Modul Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Bismillah (Baca- Tulis- Telaah) PAUDQu* (Serang: A: Empat, 2021) 4

tajwid.⁴⁷ Dengan pembelajaran Al-Qur'an, peserta didik yang awalnya kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar akan mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwidnya.

- 3) Meningkatkan semangat ibadah. Pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan semangat beribadah dalam diri individu karena dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an tentunya tidak hanya mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi ibadah yang lain juga mengalami peningkatan karena setelah mengetahui kandungan ayat dalam Al-Qur'an maka pembelajar atau peserta didik dapat termotivasi untuk melaksanakan ibadah-ibadah yang lain sesuai dengan anjuran dalam Al-Qur'an.
- 4) Meningkatkan lulusan yang berkualitas. Dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an maka tujuan pembelajarannya tercapai sehingga peserta didik dapat menjadi lulusan yang berkualitas.
- 5) Peningkatan pengalaman dan pemahaman terhadap Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan dengan tahapan tertentu membuat peserta didik mengalami peningkatan pengalaman dan pemahaman terhadap Al-Qur'an.
- 6) Memotivasi dan membentuk akhlakul karimah bagi peserta didik. Peserta didik yang melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an belajar mengenai kandungan ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an

⁴⁷ Bahrani, Yuli Agustiyani, Siti Aisyah. *Belajar Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode dan Praktis* (Palembang: Bening Media Publishing, 2022) 47

sehingga mereka dapat termotivasi dan membentuk akhlakul karimah sesuai dengan yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun yang telah di contohkan oleh Rasulullah SAW.

g. Metode-metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik agar belajar Al-Qur'an melalui membaca, menulis serta mengetahui hukum-hukum bacaan yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur'an atau ilmu tajwid.⁴⁸

Pendapat lain menjelaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an merupakan tahapan pertama atau dasar pengenalan untuk mengajarkan kepada peserta didik dengan tujuan dapat mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi.⁴⁹

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan upaya yang dilakukan melalui beberapa tahapan yang dilakukan secara sengaja

dari pendidik kepada peserta didik dengan tujuan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an terdapat beberapa metode diantaranya yaitu metode Qiro'oti, Metode Yanbu'a, Metode Tartili,

⁴⁸ Muhammad Dony Purnama, M. Sarbini, Ali Maulida. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor" Jurnal Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 2B. 2019. 181

<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/download/478/349>

⁴⁹ Rudjiono, Achmad Zainuddin, Ismail. "Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Islam Ungaran" Jurnal Ilmiah Komputer Grafis., Vol.13, No.1. 2020. 51

<https://journal.stekom.ac.id/index.php/pixel/article/view/191/161>

Metode Iqro', metode Nadhliyah dan metode Barqy. Berikut merupakan uraian terkait dengan macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an:

1) Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang diciptakan oleh KH Dahlan Salim Zarkasyi dengan tahapan klasikal dan individual. Dalam metode Qiro'ati terdapat beberapa tingkatan kelas diantaranya yaitu jilid Pra TK, I, II, III, IV, V, juz 27, VI, Ghorib dan Tajwid. Dalam metode Qiro'ati tingkatan kelas disusun dari mudah ke sulit, sehingga memudahkan peserta didik dalam belajar. Aturan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati telah diatur oleh pusat mulai dari metode, bahan ajar dan prinsip-prinsip pembelajarannya.

2) Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran yang disusun oleh pengaruh pondok pesantren tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra yakni KH. Arwani Amin Al Kudsy (Alm). Metode yanbu'a merupakan metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an yang dalam membacanya peserta didik tidak diperbolehkan untuk mengeja, tetapi harus dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.⁵⁰ Secara garis besar metode yanbu'a merupakan metode yang dalam

⁵⁰ Yayat Suharyat. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022) 783

penerapannya bermuara pada satu metode yakni klasikal. Dalam metode yanbu'a metode klasikal terdapat dua macam yakni metode klasikal besar dan klasikal peraga.

3) Metode Tartili

Metode Tartili merupakan metode yang diciptakan oleh Alhafidz ustadz K.H Syamsul Arifin selaku pengasuh pondok pesantren Darul Hidayah Kesilir Wuluhan Jember Jawa Timur pada tahun 2000. Metode tartili merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an secara langsung tanpa dijeda dan memasukan atau mempraktikan bacaan tartil sesuai dengan kaidah tajwid dan ghorib secara praktis dan cepat dalam membantu peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.⁵¹

4) Metode Iqro'

Metode Iqro' merupakan metode membaca Al-Qur'an dengan cara menekankan langsung pada latihan membaca.⁵² Metode iqro'

mudah dipahami oleh peserta didik karena pembagian jilid dari setiap buku mulai dari iqro' 1 sampai dengan iqro' 6 memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah karena perbedaan dari setiap jilid terlihat jelas. Materi yang disajikan

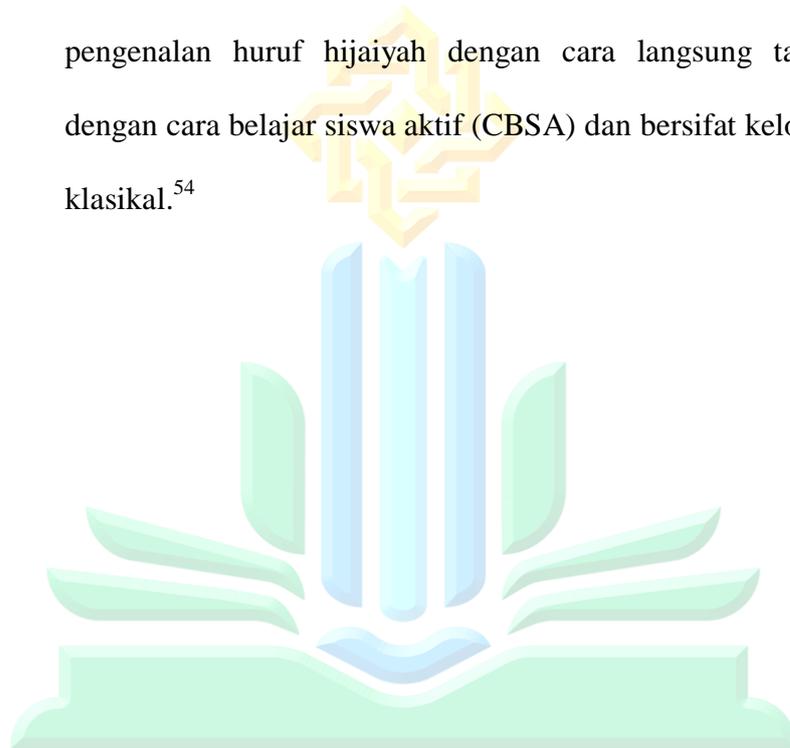
⁵¹ Luluk Masfufah. "Penerapan Metode Tartili dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Kertonagoro Jenggawah Jember" Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No.1, 2021. 4 <https://tdjpai.iaiq.ac.id/index.php/pai/article/download/14/14/79>

⁵² Zulfitria, Zainal Arif. "Penerapan Metode Iqro' Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an di TK Hama Kids" Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.2, No.1. 2019. 59 <https://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/premiere/article/download/46/41>

disusun dari yang mudah ke sulit.⁵³

5) Metode Nadhliyah

Metode An-Nadhliyah diciptakan oleh KH. Munawwir Kholid dan dikembangkan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Tulung Agung. Metode An-Nadhliyah merupakan metode pengenalan huruf hijaiyah dengan cara langsung tanpa dieja, dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan bersifat kelompok atau klasikal.⁵⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵³ Ernawati Harahap, dkk. *Pendidikan Usia Dini dalam Prespektif Islam*. 469

⁵⁴ Nurul Hakim, Yusnia Naelin Na'imah. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an An-Nadhliyah pada Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Meningkatkan Perkembangan Jiwa Keagamaan Anak (Studi Kasus di MI Salafiyah Bangilan Tuban Tahun Pelajaran 2017/2018)" *Jurnal Premiere*, Vol. 1, No.1. 2019. 20
<https://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/premiere/article/download/46/41>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena-fenomena yang ada kemudian dideskripsikan melalui tulisan.⁵⁵ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran serta mengkaji implementasi metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai jenis penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang datanya diperoleh dari lapangan secara langsung atau dari sumbernya.⁵⁶ Sumber yang dimaksud dalam penelitian yakni informen atau yang biasa juga disebut subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan penelitian karena peneliti memperoleh data melalui lapangan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi metode Qiro'ati dalam

⁵⁵ Umriati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) 9

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019) 14

pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yakni di masjid Baitussalam, yang terletak di Dusun Toyamas, Desa Wringinrejo, RT/RW 2/4, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi. Dengan unit penelitian yang dituju yakni wali murid SDI Baitussalam. Peneliti memilih lokasi tersebut karena metode Qiro'ati satu-satunya yang diterapkan di kecamatan Gambiran, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui penerapan metode Qiro'ati di kecamatan tersebut khususnya pada wali murid.

C. Subjek penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) subjek merupakan pokok pembicaraan, pokok bahasan atau pelaku, orang, tempat, dan benda yang diamati.⁵⁷

Subjek penelitian biasa disebut juga dengan informan atau responden.

Dalam penelitian informan merupakan orang yang memberikan informasi terkait data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁵⁸ Menurut peneliti subjek penelitian merupakan orang yang dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung.

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

⁵⁷ Pengertian subjek menurut KBBI. Access March 7, 2023. <https://kbbi.web.id/subjek>

⁵⁸ Muh Fitrah, Luthfiyah. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017) 152

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data primer meliputi hasil observasi yang dilakukan saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid dan wawancara. Sedangkan untuk subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi:

- a. Ketua yayasan Baitussalam sekaligus ketua TPQ Baitussalam yakni Bapak Misbah. Informasi yang diperoleh ialah mengenai perencanaan dan evaluasi metode Qiro'ati pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022. Data mengenai hal tersebut tidak hanya diperoleh melalui wawancara tetapi juga selama kegiatan observasi saat penelitian berlangsung.
- b. Pengajar metode Qiro'ati pada wali murid di Masjid Baitussalam yakni Ustadzah Qoni'atur Rohmah, Ustadzah Faiqotul Lutviah dan Ustadzah Qosiatul Hasanah. Informasi yang diperoleh dalam wawancara ini yakni terkait dengan pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022. Data terkait pelaksanaan dan evaluasi tidak hanya diperoleh saat wawancara tetapi juga saat kegiatan observasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Data ini juga didukung oleh data yang diperoleh melalui dokumentasi yakni terkait hasil evaluasi wali murid pada buku sambung rasa.
- c. Wali murid SDI Baitussalam selaku peserta didik dalam implementasi

metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an yakni Ibu Ay Maimunah, Ibu Aniyati, Ibu Miftahul Jannah, dan Ibu Rini Rimbawati. Informasi yang diperoleh dalam wawancara ini yakni kesesuaian pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022. Data ini tidak hanya diperoleh melalui wawancara tetapi juga observasi yang dilakukan saat kegiatan observasi berlangsung.

2. Sumber data sekunder yakni peneliti memperoleh data secara tidak langsung melalui data yang sudah ada sebagai sumber data pelengkap. Diantaranya yaitu sejarah yayasan Baitussalam Toyamas, profil yayasan Baitussalam Toyamas, visi misi yayasan Baitussalam Toyamas, susunan kepengurusan yayasan Baitussalam Toyamas, daftar nama peserta didik, daftar nama pengajar, visi dan misi jilid dalam metode Qiro'ati, materi hafalan.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, yang nantinya data-data tersebut dapat di analisa dan disimpulkan oleh peneliti. Peneliti memperoleh data melalui penelitian yang dilaksanakan di Masjid Baitussalam sebagai lokasi penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data diantaranya meliputi:

1. Observasi

Metode observasi adalah cara yang paling efektif dalam pengumpulan data, dimana peneliti harus menjadi pengamat dan proses mengamati harus dilakukan secara objektif.⁵⁹ Proses pengamatan harus dilakukan secara objektif mengingat manusia dipengaruhi oleh banyak minat yang ada dalam dirinya, sehingga seseorang harus tetap menyesuaikan pengamatan dengan fokus penelitiannya.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data terkait pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro'ati pada pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022. Observasi dilakukan saat pelaksanaan dan evaluasi tersebut berlangsung sehingga peneliti dapat mengamati dan data yang diperoleh berdasarkan keterlibatan peneliti secara langsung dengan kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan menanyakan hal-hal yang terkait dengan penelitian kepada subjek penelitian atau yang biasa disebut dengan informan. Peneliti melakukan tanya jawab secara lisan dalam pertemuan secara tatap muka dengan informan secara individual kepada ketua yayasan, ustadzah selaku pengajar dan wali murid selaku peserta didik. Wawancara dilakukan saat peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku atau pengalaman responden terhadap suatu

⁵⁹ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 77

fenomena.⁶⁰ Tujuan dari adanya wawancara ini yakni untuk mendapatkan informasi atau data yang mendalam melalui sumbernya secara langsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data terkait dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data penelitian mengenai variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁶¹ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh melalui catatan-catatan hasil dokumentasi atau data-data yayasan mengenai keadaan di lokasi penelitian sebagai data pelengkap mengenai implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022.

E. Analisis data

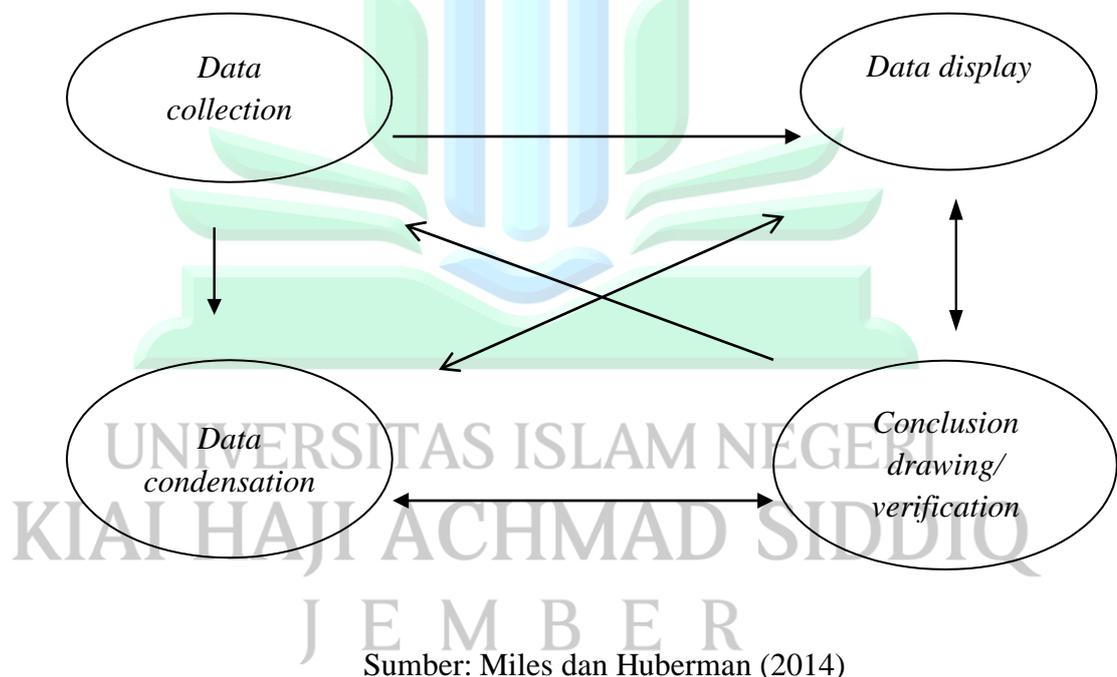
Analisis data menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Sugiyono merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi serta bahan bahan lain, sehingga dapat lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat

⁶⁰ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018) 53-54

⁶¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013) 100

diinformasikan kepada orang lain.⁶²

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga data sampai kepada titik jenuh atau tidak mengalami perubahan, dimana aktivitas dalam analisis datanya meliputi koleksi data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion: drawing/ verifying*),⁶³ untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut ini:



Sumber: Miles dan Huberman (2014)

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* 435

⁶³ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial, Edisi Ketiga* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017) 132-136

Data yang muncul dalam analisis data kualitatif, berupa kata-kata dan bukan angka. Data ini dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang selanjutnya disusun kedalam teks.⁶⁴

1. *Data collection.*

Tahap awal dalam penelitian yaitu pengumpulan data dengan menggunakan berbagai teknik, sehingga *data collection* merupakan kumpulan atau keseluruhan data- data yang telah diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) yang digunakan selama penelitian.

2. Kondensasi data (*Condensation data*)

Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions. Maksudnya ialah bahwa kondensasi data berarti proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan atau transkrip penelitian. Terdapat beberapa tahapan dalam kondensasi data ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Selecting* atau dapat diartikan dengan selektif. Hal ini mengandung pengertian bahwa peneliti harus selektif dalam menentukan hubungan atau dimensi yang paling berhubungan dan bermakna dengan fokus penelitian.
- b. *Focusing.* Hal ini mengandung pengertian bahwa pada tahapan ini

⁶⁴ B. Mathhew Miles, Michael Huberman & Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook Edition 3* (London, Sage Publications, 2014) 9

peneliti terfokus pada data yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga tahapan ini merupakan kelanjutan dari tahap *selecting*. Dalam penelitian ini, fokus penelitian yang pertama ialah perencanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi tahun 2022, yang kedua pelaksanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi tahun 2022 dan yang ketiga evaluasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi tahun 2022.

c. *Abstracting*. Pada tahapan ini peneliti membuat ringkasan inti, sehingga seluruh data yang telah diperoleh selanjutnya di evaluasi, utamanya yang berkaitan dengan kecukupan data dan kualitas data. Sehingga jika data yang diperoleh mengenai implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi tahun 2022 ini telah dirasa cukup dan telah mengalami titik jenuh atau datanya tidak mengalami perubahan, maka data tersebut telah dapat digunakan untuk menjawab fokus penelitian.

d. *Simplifying and Transforming*. Data penelitian yang diperoleh dalam tahapan ini selanjutnya disederhanakan melalui penggolongan data, uraian dan sebagainya.

3. Penyajian Data (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah kondensasi data adalah menyajikan data. Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Fungsi penyajian data ini disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion: drawing/verification*).

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan atau dipaparkan sebelumnya. Kesimpulan awal yang telah dipaparkan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid, konsisten dan kuat saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁵

F. Keabsahan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam uji keabsahan data. Triangulasi dilakukan dengan tujuan sebagai pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu.⁶⁶ Dengan kata lain keabsahan data dilakukan untuk mengecek data yang diperoleh sehingga dapat

⁶⁵ B. Mathhew Miles, Michael Huberman & Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook Edition 3*, 342

⁶⁶ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis* (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021) 134

dibandingkan dan dinyatakan kevalidannya.

Tringulasi yang digunakan dalam penelitian ini, adalah tringulasi sumber dan tringulasi teknik. Tringulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan tringulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.⁶⁷

Tringulasi sumber digunakan peneliti untuk mengecek keabsahan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022. Sehingga tringulasi sumber ini dilakukan untuk membandingkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ketua yayasan sekaligus ketua TPQ Baitussalam, pengajar/ustadzah beserta wali murid SDI Baitussalam selaku peserta didik antara satu dengan yang lainnya, kemudian dilanjutkan kepada beberapa peserta didik yang bersangkutan. Tringulasi sumber ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara informan satu dengan informan yang lainnya, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian dapat dinyatakan valid.

Triangulasi teknik, pada teknik ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi tidak hanya dilakukan sekali tetapi beberapa kali kunjungan sehingga peneliti dapat

⁶⁷ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. 135

mengetahui realitas di lapangan, sedangkan untuk wawancara dilakukan dengan mendalam kepada informan dan dokumentasi dilakukan dengan memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian untuk menunjang ke valid an data. Triangulasi teknik dilakukan untuk membandingkan data terkait data yang diperoleh saat observasi, wawancara maupun dokumentasi. Pada penelitian ini triangulasi teknik digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022 dengan data yang telah diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Berikut merupakan tahap-tahap dalam penelitian:

1. Tahap pra-lapangan

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap awal peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan wawancara sederhana dengan beberapa pihak terkait untuk membuat dan menyiapkan rancangan penelitian karena peneliti merasa tertarik dengan kegiatan di lokasi yakni pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022. Hal ini dilakukan pada tanggal 24 September 2022.

b. Pengajuan Judul

Pada tahap ini peneliti mengajukan 3 judul yang kemudian dipilih salah satu oleh DPA (Dosen Pembimbing Akademik) pada tanggal 26 Agustus 2022, kemudian tahap selanjutnya yakni menyusun latar belakang. Setelah Menyusun latar belakang kemudian diajukan kepada kaprodi untuk menentukan dosen pembimbing. Setelah ditentukan dosen pembimbing maka peneliti membuat surat permohonan bimbingan sekaligus menyerahkan matriks penelitian pada Bapak Abd. Rozzaq S.H.I., M. Pd selaku dosen pembimbing pada tanggal 12 September 2022, dan dilanjut pada tahap penyusunan proposal kemudian di seminarkan pada tanggal 24 Oktober 2022.

c. Mengurus perizinan

Pada tahap ini peneliti mengurus surat perizinan yakni surat pengantar dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menuju lembaga terkait yakni yayasan Baitussalam Toyamas, Kabupaten Banyuwangi melalui salami pada tanggal 15 November 2022.

d. Menjajagi dan menilai keadaan lokasi

Tahap ini dilakukan ketika peneliti sudah mendapatkan izin dari lembaga yang hendak dijadikan sebagai lokasi penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai melakukan survey lokasi penelitian untuk lebih mengetahui latar objek penelitian, lingkungan, situasi serta kondisi. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat lebih mudah dalam

mengumpulkan data di lokasi penelitian tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 November 2022.

e. Memilih dan menentukan informen

Pada tahap ini peneliti mulai memilih dan menentukan subjek penelitian atau informen penelitian. Informen dalam penelitian ini yakni ketua yayasan, ustadzah dan wali murid pada tanggal 22 November 2022.

f. Menyiapkan instrumen penelitian

Pada tahap ini peneliti menyiapkan berbagai perlengkapan penelitian sebelum melaksanakan penelitian di lokasi. Perlengkapan penelitian meliputi alat tulis, alat perekam, alat dokumentasi dan lain sebagainya pada tanggal 22 November 2022.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

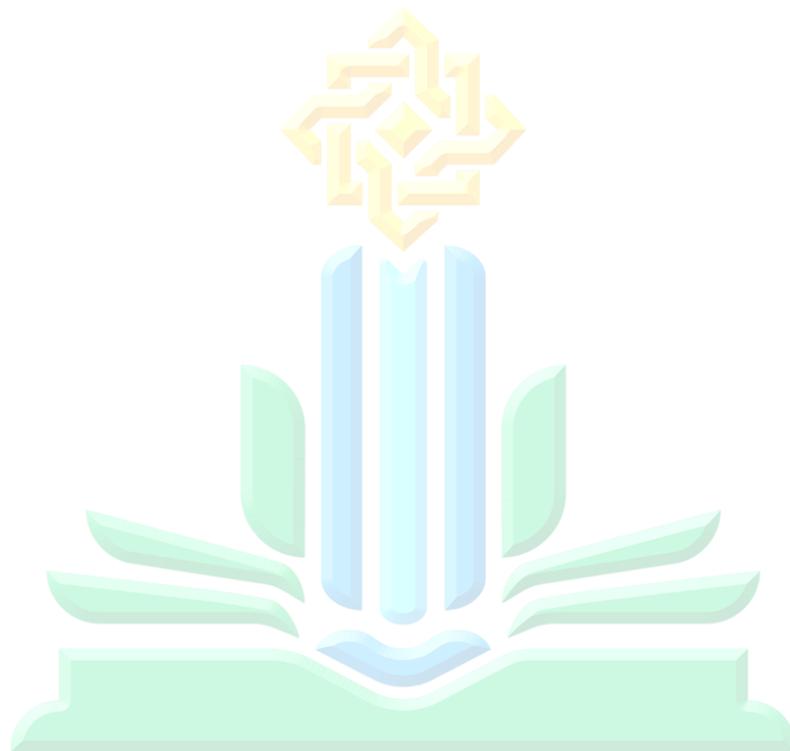
Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan berlangsung mulai tanggal 21 November 2022 hingga 21

Januari 2023 mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi dengan melibatkan seluruh informan yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan tahapan akhir dalam penelitian, dimana dalam tahap ini peneliti mulai menganalisis data yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Setelah menganalisis maka peneliti menyusun hasil penelitiannya pada laporan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian merupakan gambaran yang mendeskripsikan mengenai situasi dan kondisi atau keadaan dari objek yang berkaitan dengan penelitian.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Yayasan Baitussalam

Saat itu Bapak Kyai Syamsuri (Almarhum) tinggal di Dusun Cendono, kemudian memutuskan untuk pindah ke daerah yang saat ini dijadikan yayasan Baitussalam pada tahun 1989. Saat itu daerah tersebut masih dikenal dengan abangannya, abangan berarti daerah tersebut masih kurang mengetahui pengetahuan mengenai agama Islam. Saat pindah di daerah tersebut warga sekitar meminta beliau untuk membangun mushola. Pada tahun 2000, masyarakat beserta Bapak Kyai Syamsuri membangun mushola tersebut menjadi masjid. Namun saat pembangunan masjid Baitussalam masih berlangsung Bapak Kyai Syamsuri meninggal dunia, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan pembangunan masjid Baitussalam diteruskan oleh anak beliau yakni Bapak Kyai Misbah. Pada tahun 2003 masjid Baitussalam telah selesai tahap pembangunannya. Kegiatan pertama yang diadakan di masjid Baitussalam yakni TPQ. Seiring berjalannya waktu akhirnya dibentuklah yayasan tepatnya tahun 2009, yayasan tersebut memiliki surat-surat izin resmi pada tahun 2015. Yayasan

ini di nama kan dengan Yayasan Baitussalam Toyamas.⁶⁸

2. Letak Geografis Objek Penelitian

Yayasan Baitussalam berada di dalam lingkungan Pondok Pesantren Baitussalam yang letaknya di kawasan paling ujung timur pulau Jawa, yaitu tepatnya di daerah Banyuwangi selatan dengan luas areal nya \pm 1 Ha yang ditempati bangunan Sekitar 0.5 Ha. Adapun keadaan fisik bangunan meliputi:

Sarana / Prasarana

- a. Jumlah Asrama : 5 (lima)
- b. Jumlah Gedung sekolah : 4 (empat) Unit
- c. Masjid : 1 (satu)
- d. Jumlah Pesantren : 1 (satu)
- e. Jumlah kamarmandi/WC : 10 (sepuluh)⁶⁹

3. Profil Yayasan Baitussalam Toyamas

- a. Nama Yayasan : Yayasan Baitussalam Toyamas
- b. Alamat : Dusun Toyamas, Desa Wringinrejo, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.
- c. Telephone : 085649384804
- d. Nama Pendiri : M. Misbah, S.Pd.I
- e. Kemenhukham : AHU. 0006870.AH.01.04.TAHUN 2015

⁶⁸ Yayasan Baitussalam Toyamas, “Sejarah Yayasan Baitussalam Toyamas”, 22 November 2022.

⁶⁹ Yayasan Baitussalam Toyamas, “Letak Geografis Objek Penelitian”, 22 November 2022.

- f. Nomor Statistik : 510035100129
- g. Ketua Yayasan : M. Misbah, S.Pd.I⁷⁰

4. Susunan Pengurus Yayasan Baitussalam Toyamas

Susunan pengurus Yayasan Baitussalam Toyamas Wringinrejo Gambiran Banyuwangi:

- a. Ketua : M. Misbah S.Pd.I
- b. Sekretaris : Muhammad Syamsudin
- c. Bendahara : H. Lukman Hakim
- d. Pengawas : Suwikan
- e. Anggota : Junaidi, Sujono, Hj. Kholis Ainiyah, S.Pd.I⁷¹

5. Visi Misi Yayasan Baitussalam Toyamas

- a. Visi : Menjadikan Yayasan yang unggul dalam menyelenggarakan pendidikan formal non formal dan sosial keagamaan yang berazaskan ahlusunnah waljamaah An Nahdliyah.

b. Misi :

- 1) Menyelenggarakan lembaga pendidikan, formal dan non formal serta sosial keagamaan yang berkualitas, mandiri dan berdaya saing.
- 2) Melakukan pengintegrasian antar lembaga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- 3) Menghasilkan SDM yang unggul dan memiliki budi pekerti luhur

⁷⁰ Yayasan Baitussalam Toyamas, “Profil Yayasan Baitussalam Toyamas”, 22 November 2022.

⁷¹Yayasan Baitussalam Toyamas, “Susunan Kepengurusan Yayasan Baitussalam Toyamas”, 22 November 2022.

dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

- 4) Melaksanakan tata kelola lembaga yang baik, dinamis, akuntabel, transparan dan menjaga nilai-nilai kebudiluhuran.
- 5) Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak dalam meningkatkan kinerja lembaga.
- 6) Mewujudkan insan kamil, dan mahir dalam hal penghayatan Al-Qur'an.⁷²

6. Keadaan Guru dan Siswa

- a. Daftar nama pengajar metode Qiro'ati pada wali murid

Tabel 4.1
Daftar Nama Pengajar Metode Qiro'ati pada wali murid

No.	Nama Pengajar	Kelas yang diampu
1.	Ustadzah Qoni'atur Rohmah	Jilid 1-3
2.	Ustadzah Qosiatul Hasanah	Jilid 4, 5, juz 27, dan 6
3.	Ustadzah Faiqotul Lutviah	Al-Qur'an dan Finishing

- b. Daftar nama peserta didik /wali murid tahun 2022

Tabel 4.2
Daftar Nama Peserta Didik/ Wali Murid SDI Baitussalam

No.	Nama Wali Murid	Kelas
1.	Ibu Titik Purwati	Jilid 1
2.	Ibu Heni Lukitasari	Jilid 2
3.	Ibu Yuni	Jilid 2
4.	Ibu Fatmawati	Jilid 2
5.	Ibu Dayu Agustina	Jilid 2
6.	Ibu Lilik Handayani	Jilid 2
7.	Ibu Riska Khoiriyah	Jilid 3
8.	Ibu Fatimatuz Zahro	Jilid 3
9.	Ibu Sunarmi	Jilid 3
10.	Ibu Saminah	Jilid 3
11.	Ibu Lutfi Yuliani	Jilid 3

⁷²Yayasan Baitussalam Toyamas, "Visi dan Misi Yayasan Baitussalam Toyamas", 22 November 2022.

12.	Ibu Siti Ma'rifah	Jilid 3
13.	Ibu Sukartik	Jilid 4
14.	Ibu Mudlikoh	Jilid 4
15.	Ibu Ay Maimunah	Jilid 5
16.	Ibu Nining Kharisa	Jilid 5
17.	Ibu Mahmudatul Zahroh	Jilid 5
18.	Ibu Aniyati	Jilid 5
19.	Ibu Yuli Astuti	Jilid 5
20.	Ibu Surtini	Jilid 5
21.	Ibu Saudah	Jilid 5
22.	Ibu Wessy Ari Candrawati	Juz 27
23.	Ibu Siti Mudrikah	Juz 27
24.	Ibu Siti Umaroh	Juz 27
25.	Ibu Alfia Azzahidi	Al-Qur'an
26.	Ibu Miftahul Jannah	Al-Qur'an
27.	Ibu Siti Kholillah	Al-Qur'an
28.	Ibu Indah Susanti	Al-Qur'an
29.	Ibu Pornami	Al-Qur'an
30.	Ibu Paini	Al-Qur'an
31.	Ibu Supriyati Lestari	Al-Qur'an
32.	Ibu Syifa Titi Fatimah	Al-Qur'an
33.	Ibu Purnami	Al-Qur'an
34.	Ibu Hj. Rusmini	Al-Qur'an
35.	Ibu Sumini	Al-Qur'an
36.	Ibu Sunarti	Al-Qur'an
37.	Ibu Alfia Azzahidi	Al-Qur'an
38.	Ibu Fuji Ika Safitri	Al-Qur'an
39.	Ibu Wikan	Al-Qur'an
40.	Ibu Sri Wahyuni	Al-Qur'an
41.	Ibu Rini Rimbawati	Finishing

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bab III peneliti telah menjelaskan bahwa dalam metode pengumpulan data peneliti menggunakan tiga teknik diantaranya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik pengumpulan data ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yakni mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI

Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022.

Pada bab IV ini peneliti menganalisis, memaparkan dan menjelaskan data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Tahap analisis dan pemaparan data dilakukan agar hasil penelitian lebih mudah dipahami oleh pembaca. Berikut merupakan data yang diperoleh peneliti mengenai implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022:

1. Perencanaan metode Qiro'ati pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi

Dalam perencanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi diawali dengan tahap persiapan. Perencanaan merupakan rancangan proses analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran yang dibuat oleh pendidik untuk menyajikan satu topik materi kepada peserta didik berdasarkan komponen pembelajaran yang meliputi materi, media, metode, strategi, sumber dan lingkungan.⁷³

Dalam metode Qiro'ati persiapan dalam pembelajaran Al-Qur'an telah ditentukan oleh aturan pusat Qiro'ati, sehingga untuk strategi, media dan metode mengikuti ketentuan Qiro'ati. Berikut merupakan persiapan yang dilakukan di lembaga Baitussalam dimaksud:

⁷³ Yowelna Tarumasely, *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran* (Lamongan: Academia Publication, 2022) 10

a. Menyepakati jadwal pembelajaran bersama-sama

Sebelum kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung maka pengajar dan wali murid selaku peserta didik menentukan jadwal kegiatan pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan mengingat wali murid memiliki kesibukan masing-masing sehingga perlu ditentukan waktu belajar bagi wali murid.

Hal tersebut dijelaskan dalam wawancara yang dilakukan dengan Ustadzah Qoni'atur Rohmah yakni:

“Ya waktunya itu ditetapkan Bersama ibu-ibu. Ya kalau ibu-ibu awalnya saya bertanya, terus bisanya jam 9. Jadi kita mulai ngajar ngaji sampai selesai”⁷⁴

Penjelasan lain juga dipaparkan oleh ketua yayasan sekaligus ketua TPQ yakni Ustadz Misbah:

“Kegiatan mengaji ibu-ibu wali murid itu ikut yayasan dan awalnya di tentukan pelaksanaannya jam 9 pagi. Kesepakatannya dibuat bersama ibu-ibu.”⁷⁵

Pada awal kegiatan pembelajaran pendidik dan peserta didik harus menyesuaikan jam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati dimulai. Dimana peserta didik/ wali murid dan pengajar menyepakati bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati diadakan pada pukul 09.00 pagi.

b. Mempersiapkan kualitas pengajar

Dalam metode Qiro'ati pendidik merupakan sarana utama dalam memperbaiki bacaan peserta didik, oleh karena itu dalam

⁷⁴ Qoni'atur Rohmah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 24 November 2022.

⁷⁵ M. Misbah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 29 November 2022.

metode Qiro'ati pendidik diharuskan untuk mengikuti taskhah. KH Dachlan Salim Zarkasyi berpesan bahwa semua orang boleh belajar Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati, tetapi tidak semua orang dapat menjadi pengajar dalam metode Qiro'ati. Oleh karena itu sebelum menjadi pengajar maka pendidik harus melalui beberapa tahapan-tahapan yang telah ditentukan oleh Qiro'ati pusat.

“Jadi Qiro'ati ini lebih diutamakan ke guru. Jadi semua guru Qiro'ati harus melalui lulus taskhah. Jadi meskipun hafal Al-Qur'an tapi dia tidak lulus taskhah, dia tidak bisa menjadi guru Qiro'ati. Jadi ada tahapan-tahapan untuk menjadi guru Qiro'ati.”⁷⁶

Hal ini dipaparkan oleh Ustadz Misbah selaku ketua yayasan Baitussalam sekaligus ketua TPQ. Pemaparan dari Ustadz Misbah juga di dukung oleh paparan wawancara dari pendidik yakni ustazah Qosiatul Hasanah sebagai berikut:

“Sebelum jadi guru Qiro'ati itu kami guru-guru dipersiapkan. Jadi persiapannya harus melalui proses taskhah. Terus nanti kalau sudah taskhah dapat syahadah baru bisa menjadi guru Qiro'ati”⁷⁷

Dalam metode Qiro'ati tidak semua orang dapat menjadi pengajar, dimana sebelum menjadi pengajar harus memperoleh sertifikat atau yang biasa disebut dengan syahadah.

c. Menyediakan bahan ajar/buku jilid.

Dalam metode Qiro'ati buku jilid tidak diperjual belikan secara bebas, sehingga kepala yayasan sendiri harus memesan lebih awal.

“Setiap mau mengambil buku itu harus ngaji dulu, jadi

⁷⁶M. Misbah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 29 November 2022.

⁷⁷Qoni'atur Rohmah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi 23 November 2022.

persiapannya di kita. Kalau di korcam itu kita pesan buku sesuai dengan kebutuhan kemudian sebelum transaksi pengambilan buku kita harus mengaji/ mutholaah Qiro'ati terlebih dahulu”⁷⁸

Hal tersebut dipaparkan oleh Ustadz Misbah selaku ketua yayasan sekaligus ketua TPQ Baitussalam. Penjelasan dari Ustadz Misbah sesuai dengan pendapat Ustadzah Faiqotul Lutviah yakni:

“Persiapannya yang dilakukan itu beli bahan ajar, buku jilid, buku doa-doa, buku prestasi sama peraga anak. Yang bisa beli ini pak Kyai, Pak Misbah itu. Sebelum beli biasanya harus ngaji dulu. Belinya juga tidak boleh banyak tapi diperkirakan sesuai kebutuhan”⁷⁹

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa dalam metode Qiro'ati buku jilid tidak diperjual belikan secara bebas, sehingga kepala yayasan atau ketua TPQ sendiri harus memesan lebih awal. Biasanya setelah naik jilid maka otomatis wali murid ataupun anak-anak membeli buku jilid yang baru sehingga saat melakukan tes kenaikan jilid kepala TPQ dapat memperkirakan jumlah buku yang hendak dibeli.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁸ M. Misbah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 29 November 2022.

⁷⁹ Faiqotul Lutviah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 28 November 2022.

Gambar 4.1
Wawancara dengan ketua TPQ sekaligus
ketua yayasan Baitussalam Toyamas



2. Pelaksanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam

Pelaksanaan metode Qiro'ati pada wali murid SDI Baitussalam dilakukan pukul 09.00 pagi dan bertempat di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi. Berikut merupakan langkah-langkah metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam:

a. Untuk praTK, jilid 1, 2, 3, 4, 5 dan 6

1) Dimulai dengan pengajar/ustadzah membuka kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan salam

2) Pengajar/ustadzah memimpin wali murid untuk membaca do'a sebelum belajar untuk dibacakan bersama-sama.

“Jadi di awal itu kita baca do'a sebelum belajar, baca do'a harian, surah-surah pendek dan bacaan sholat itu klasikal atau bersama-sama, terus nanti baru tahapan individual, maju satu-satu membaca halamannya masing-masing. Kalau jilid membaca halaman jilidnya, kalau sudah Al-Qur'an baca halaman Al-Qur'an lanjutannya yang sebelumnya. Terus nanti kalau sudah semua baca doa setelah belajar.”⁸⁰

⁸⁰ Qoni'atur Rohmah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 23 November 2022.

Pernyataan tersebut disampaikan oleh Ibu Qoni'atur Rohmah selaku pengajar dalam wawancara. Pernyataan serupa juga dipaparkan oleh Ibu Ay Maimunah selaku peserta didik. Berikut merupakan pernyataan dari Ibu Ay Maimunah:

“Awal baca taawudz. Cuma Audzubillah itu ya kalau di Qiro'ati itu kayak M3 nya meringis, mecucu, mangap itu digunakan. Pertamanya baca Al-Fatihah itu kan, doa sebelum belajar, surah-surah, terus baru ngaji, sudah ngaji baca do'a sesudah belajar”⁸¹

Penjelasan Ibu Ay Maimunah tersebut serupa dengan pernyataan Ibu Aniyati dalam wawancara, berikut merupakan paparan dari Ibu Aniyati:

“Awal mulainya itu salam ustadzahnya, baca do'a, do'a mau belajar, do'a harian, surah pendek, bacaan sholat. Terus baca satu per satu, habis itu baca do'a sesudah belajar”⁸²

- 3) Pengajar/ustadzah memimpin wali murid untuk membaca surah-surah pendek, doa harian dan bacaan-bacaan sholat untuk di bacakan bersama-sama.

“Jadi kita membaca do'a, membaca surah-surah pendek dan bacaan-bacaan dalam sholat”⁸³

Hal tersebut dipaparkan oleh ustadzah Qoni'atur Rohmah selaku pengajar.

- 4) Pengajar/ustadzah meminta wali murid untuk menghadap pengajar secara bergantian dengan membaca halamannya masing-masing.

⁸¹ Ay Maimunah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 9 November 2022.

⁸² Aniyati, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 10 Desember 2022.

⁸³ Qoni'atur Rohmah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 24 November 2022.

Jumlah halaman yang dibaca jika lancar ditambah dan maksimal dalam 1 hari menyetorkan 5 halaman. Hal tersebut dinyatakan oleh ustadzah Qoni'atur Rohmah dalam wawancara berikut:

“Jadi kalau ibu-ibu ini sehari bisa membaca 1-5 halaman, tergantung lancar atau tidaknya. Kalau lancar lanjut maksimal 5 halaman, kalau misalkan 2 halaman saja ada bacaan yang salah itu stop.”⁸⁴

Pernyataan Ustadzah Qoni'atur Rohmah tersebut serupa dengan pernyataan Ibu Aniyati dan Ibu Ay Maimunah selaku peserta didik dalam wawancara berikut:

“Sehari biasanya dua halaman, soalnya ikut LPD ini kayak dibikin cepet gitu lo. Sehari bisa tiga sampai empat gitu, kalau mengulang bisa lima.”⁸⁵

Hal tersebut dipaparkan oleh Ibu Aniyati saat wawancara dan serupa dengan pernyataan Ibu Ay Maimunah dalam pemaparannya berikut:

“Mengulang halamannya itu tergantung orangnya. Kadang ada yang sehari 3-4 halaman, kadang 5 halaman juga.”⁸⁶

5) Wali murid yang belum mendapat giliran menghadap pengajar diminta untuk nderes/ membaca halamannya masing-masing.

6) Setelah wali murid telah memperoleh giliran maka kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di tutup dengan doa setelah belajar dan salam.⁸⁷

⁸⁴ Qoni'atur Rohmah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 24 November 2022.

⁸⁵ Aniyati, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 10 Desember 2022.

⁸⁶ Ay Maimunah, diwawancarai oleh Penulis. Banyuwangi, 7 Desember 2022.

⁸⁷ Observasi di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi, 23 November 2022.

Gambar 4.2
Pelaksanaan Pembelajaran AL-Qur'an
menggunakan Metode Qiro'ati pada wali murid



b. Untuk Al-Qur'an (Juz 27, Tadarus, Tadarus Gharib, Tadarus Tajwid)

Berikut merupakan langkah-langkah metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid pada kelas Al-Qur'an:

- 1) Kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam oleh ustadzah
- 2) Ustadzah memimpin membaca doa sebelum belajar
- 3) Ustadzah meminta wali murid untuk membaca surat-surat pendek, doa-doa harian dan bacaan sholat secara klasikal atau bersama-sama

Penjelasan tersebut dipaparkan oleh Ustadzah Faiqotul Lutviah selaku pengajar kelas Al-Qur'an dalam wawancara yakni:

“Sebelum memulai kegiatan pembelajaran itu kita biasanya meminta ibu-ibu untuk membaca materi hafalan. Dibaca bersama-sama nanti hafal. Itu biasanya do'a harian, surah-surah pendek dan bacaan sholat”⁸⁸

Pernyataan ustadzah Faiqotul Lutviah tersebut serupa dengan pernyataan dari Ibu Miftahul Jannah dan Ibu Rini

⁸⁸ Faiqotul Lutviah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 28 November 2022.

Rimbawati selaku peserta didik dalam wawancara berikut:

“Yang pertama salam, terus baca doa sebelum belajar, terus membaca surah-surah pendek, bacaan sholat, do’a-do’a kayak masuk masjid”⁸⁹

Paparan dari Ibu Miftahul Jannah tersebut di benarkan oleh paparan dari Ibu Rini Rimbawati dalam wawancara sebagai berikut:

“Pertama biasanya yo salam terus fatihah dulu, kemudian baru membaca do’a sebelum belajar, do’a harian, surah pendek, bacaan sholat, ngaji satu-satu habis itu baca doa sesudah belajar”⁹⁰

- 4) Membaca Al-Qur’an dengan di simak oleh pengajar/ustadzah secara individual/ bergantian satu persatu, wali murid membaca 1-5 lembar halaman Al-Qur’an pembelajaran individual berlangsung. Sedangkan untuk hafalan Gharib ataupun tajwid yang disetorkan tergantung pada kemampuan wali murid. Hal tersebut disampaikan oleh Ustadzah Faiqotul Lutviah selaku pengajar dalam wawancara berikut:

“Kalau kelas AL-Qur’an ini wali murid membaca Al-Qur’an, tidak lagi baca buku jilid itu. Kalau masih kelas AL-Qur’an awal itu cukup membaca Al-Qur’an saja, dari juz 1-10, nanti kalau naik kelas bacaannya juz 11-20 ditambah hafalan ghorib, dan kalau yang juz 21-30 ini Mbak ditambah hafalan tajwid. Terakhir ada kelas finishing itu kayak Ibu Rini, itu ngaji Al-Qur’an dan hafalan Ghorib sama tajwidnya sudah. Sehari itu ibu-ibu bisa baca 1-5 halaman Al-Qur’an, tergantung lancar tidaknya. Halaman yang dibaca itu lanjutan halaman yg kemarin sudah dibaca.”⁹¹

⁸⁹ Miftahul Jannah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 9 Desember 2022.

⁹⁰ Rini Rimbawati, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 8 Desember 2022.

⁹¹ Faiqotul Lutfia, diwawancarai oleh Penulis. Banyuwangi, 28 November 2022.

Pernyataan yang disampaikan oleh ustadzah Faiqotul Lutviah tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Rini Rimbawati dan Ibu Miftahul Jannah selaku peserta didik dalam wawancara berikut:

“Yang dibaca itu ayat yang kemarin sudah dibaca itu diteruskan saja, saya teruskan lagi halamannya. Jadi besok halaman sekian, besoknya lagi lanjutannya. Tajwid saya belajar menguraikan, dibagian ayat yang paling terakhir sendiri. Kalau Gharib letaknya acak kalau tajwid semua bacaan ada tajwidnya. Tapi kalau Gharib bagian-bagian tertentu yang ayat-ayat sengg pada umumnya dibaca. Misalnya kayak berhenti sejenak satu alif tanpa bernafas iwaja qayyima itu di Al-Kahfi ayat pertama kalau ngga salah namanya saktah”⁹²

Paparan dari Ibu Rini Rimbawati tersebut sesuai oleh Ibu Miftahul Jannah dalam wawancara. Berikut merupakan pemaparan dari Ibu Miftahul Jannah:

“Saya meneruskan ayat Al-Qur’an terakhir di hari kemarin, misalnya saya sekarang sampai surah yasin ayat 1, maka saya membacanya 2 atau 3 lembar halaman, begitu seterusnya”⁹³

5) Bagi yang belum memperoleh giliran individual maka dapat menderes bacaannya masing-masing (Al-Qur’an maupun hafalannya)

6) Saat kegiatan individual berlangsung, maka pendidik/ustadzah mengevaluasi dengan cara menyimak bacaan wali murid sambil dibenarkan dan diberi contoh bagaimana seharusnya bacaan tersebut dilafadkan.

⁹² Rini Rimbawati, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 8 Desember 2022.

⁹³ Miftahul Jannah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 9 Desember 2022.

- 7) Setelah seluruh wali murid memperoleh giliran maka kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa sesudah belajar
- 8) Pengajar/ustadzah menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.⁹⁴

Gambar 4.3
Pembelajaran Al-Qur'an kelas Al-Qur'an dalam
Metode Qiro'ati pada wali murid



3. Evaluasi metode Qiro'ati pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam

Evaluasi metode Qiro'ati dilakukan setiap saat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung. Berikut merupakan tahap-tahap evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid:

a. Evaluasi Harian

Evaluasi ini dilakukan saat kegiatan individual berlangsung, evaluasi dilakukan dengan cara pengajar/ustadzah menyimak bacaan wali murid, kemudian jika ada bacaan yang kurang tepat maka pengajar/ustadzah membenarkannya dengan cara memberi contoh

⁹⁴ Observasi di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi, 28 November 2022.

yang benar. Jika wali murid dapat membaca dengan kriteria yang telah ditentukan maka wali murid dapat melanjutkan bacaannya pada halaman berikutnya dan mendapatkan nilai L yang berarti lancar. Jika wali murid belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai kriteria maka mendapatkan nilai L- yang berarti harus mengulang halaman tersebut. Nilai tersebut ditulis dalam buku evaluasi dengan istilah buku sambung rasa⁹⁵

Gambar 4.4
Buku sambung rasa sebagai buku evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid

NO	TANGGAL	HALAMAN	JILID	L/L	PARAF
22	19-9-20	10	1	L	mt
23	20-9-20	10	1	L	mt
24	20-9-20	11	1	L	mt
25	20-9-20	11	1	L	mt
26	20-9-20	11	1	L	mt
27					
28	19-9-20	tes kemahiran			mt
29		kitab ke jilid 2			
30					
31	19-9-20	1-10	1	L	mt
32	19-9-20	1-10	1	L	mt
33	19-9-20	11-17	1	L	mt
34	16-9-20	11-17	1	L	mt
35	16-9-20	11-17	1	L	mt
36	18-9-20	11-17	1	L	mt
37					
38	19-9-20	tes jilid 2			mt
39		kitab ke jilid 2			
40	19-9-20	1-7	1	L	mt
41	20-9-20	11	1	L	mt
42	20-9-20	11	1	L	mt

Evaluasi metode Qiro'ati tersebut dijelaskan oleh Ustadzah Qoni'atur Rohmah dan Ustadzah Faiqotul Lutviah dalam wawancara berikut:

“Evaluasi itu dilakukan tiap hari Mbak, ya saat Ibu-Ibu maju itu saya simak. Kalau ada bacaan yang salah saya segera salahkan dan mencontohkan gimana bacaan yang benar. Kalau lancar itu sehari bisa sampai 5 halaman. Kalau lancar dapat L, kalau masih ada yang salah ya L-.”⁹⁶

Pernyataan Ustadzah Qoni'atur Rohmah tersebut sesuai dengan

⁹⁵ Observasi di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi, 24 November 2022.

⁹⁶ Qoni'atur Rohmah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 24 November 2022.

pernyataan Ustadzah Faiqotul Lutviah selaku pengajar kelas Al-Qur'an.

“Evaluasi di kelas Al-Qur'an itu sama seperti kelas jilid Mbak. Jadi nanti kan maju satu-satu itu Ibu-Ibu terus Saya simak. Nanti kalau bacaannya keliru itu saya salahkan, saya contohkan yang benar. Jadi kalo di Qiro'ati salah langsung ditegur disalahkan jangan sungkan-sungkan. Terus nanti kalau bacaannya itu lancar istilahnya bener semua sesuai semua itu dapat nilai L biar semangat, tapi kalau ada yang salah itu ya L-, belajar lagi, mengulang lagi”⁹⁷

Wawancara yang disampaikan oleh pengajar tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Rini Rimbawati dan Ibu Aniyati selaku peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati.

“Disini dulu, disimak sama ustadzah , gurunya dulu. Nanti kalau gurunya sudah bilang oke boleh dites kan, diteskan ke Pak Kyai Misbah. Baru bisa naik jilid. Di sini dibetulkan cara membaca yang benar, bagaimana makharizul hurufnya jadi tidak boleh sukur mengo dalam membacanya. Kalau Qiro'ati itu lebih cenderung detail, bagaimana “syin”nya harus meringis dulu, “ba” nya juga tidak boleh tebal seperti “ba”.⁹⁸

Paparan Ibu Rini Ambarwati tersebut sesuai dengan Ibu Ay Maimunah dalam wawancara berikut:

“Sama ustadzah diliat bacaannya, kalau salah di benerin, dikasih tau poin-poinnya gitu, diajarin pokok bahasan yang pertama itu jadi kalau bacaannya kurang bener nanti dikasih contoh, nantikan pas dihalaman berikutnya kita udah tau, udah bisa, ada pokok bahasan lagi, nambah ilmunya.”⁹⁹

⁹⁷ Faiqotul Lutfiah, diwawancarai oleh penulis. Banyuwangi, 28 November 2022.

⁹⁸ Rini Rimbawati, diwawancarai penulis. Banyuwangi, 8 Desember 2022.

⁹⁹ Ay Maimunah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 7 Desember 2022.

Gambar 4.5
Kegiatan evaluasi harian dalam pembelajaran AL-Qur'an
menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid



b. Evaluasi Kenaikan Kelas/Jilid tingkat lembaga

Evaluasi ini dilakukan oleh ketua yayasan sekaligus ketua TPQ yakni Ustadz Misbah. Pada tahap ini beliau memilih secara acak halaman dan meminta wali murid untuk membaca halaman tersebut.¹⁰⁰ Apabila wali murid telah memenuhi kriteria penilaian maka wali murid tersebut dinyatakan dapat mengikuti tes di korcam (bagi yang berminat menjadi guru Qiro'ati). Hal tersebut dijelaskan dalam wawancara yang dilakukan oleh Ustadz Misbah selaku ketua yayasan sekaligus ketua

TPQ Baitussalam.

“Jadi untuk ibu-ibu yang berminat untuk menjadi guru Qiro'ati maka harus ngikuti proses kayak saya. Jadi awal seperti ini tes jilid di lembaga, yang ngetes saya. Setelah lulus nanti harus ikut proses taskhah di korcam yang ngetes pihak korcam, harus tes dulu nanti setelah dinyatakan lulus baru praktik mengajar lapangan kemudian metodologi, setelah metodologi baru nanti dapat syahadah. Tapi saat ini di Banyuwangi masih di bekukan

¹⁰⁰ Observasi di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi, 29 November 2022.

sehingga ibu-ibu belum ada yang taskhah.”¹⁰¹

Pernyataan Ustadz Misbah tersebut dibenarkan oleh ustadzah

Qosiatul Hasanah dalam wawancara berikut:

“Kan banyak orang tua yang gak bisa ngaji jadi di dirikan LPD (Lembaga Pendidikan Dewasa) itu untuk mencetak guru Qiro’ati, kalau orang desa itu karena ingin belajar. Untuk LPD yang mau jadi guru Qiro’ati itu melalui tes. Tesnya sama Pak Kyai, terus sama korcam. Mari ngunu ada dari tingkat kabupaten, baru nanti dinyatakan lulus. Kalau lulus siap jadi guru Qiro’ati, kalau belum ya sabar. La kalau ibu-ibu ini, wali murid yang tidak ingin menjadi guru tesnya sama Pak Kyai saja.”¹⁰²

Gambar 4.6
Evaluasi kenaikan jilid tingkat lembaga pada wali murid



C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan uraian mengenai implementasi metode Qiro’ati dalam pembelajaran Al-Qur’an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi, peneliti menjabarkan hasil penyajian dan analisis data dalam pembahasan temuan berikut:

1. Perencanaan Metode Qiro’ati dalam Pembelajaran Al-Qur’an

Metode Qiro’ati merupakan metode pembelajaran Al-Qur’an

¹⁰¹ M. Misbah, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 29 November 2022

¹⁰² Qosiatul Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 1 Desember 2022

dengan ketentuan yang telah diatur dan telah ditetapkan sejak awal, mulai dari strategi, tahap pelaksanaan, tujuan pembelajaran tiap jilidnya hingga evaluasi metode Qiro'ati itu sendiri. Hal ini berkaitan dengan kata implementasi yang berarti pelaksanaan dari kegiatan yang telah di susun dengan matang. Dalam pembahasan ini peneliti menguraikan implementasi metode Qiro'ati melalui tiga pola yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Ketiga pola tersebut menjelaskan bahwa implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an tentunya diawali dengan kegiatan perencanaan yang berarti tahapan sebelum pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati tersebut berlangsung, pelaksanaan berarti tahap-tahap pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid SDI Baitussalam dan evaluasi metode Qiro'ati pada wali murid SDI Baitussalam.

Perencanaan metode Qiro'ati di masjid Baitussalam meliputi beberapa tahapan diantaranya yaitu:

a. Menentukan jadwal pembelajaran bersama-sama.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menentukan waktu pembelajaran itu sendiri merupakan hal yang paling utama. Seperti yang kita ketahui bahwa wali murid merupakan orang tua dari anak-anak yang memiliki banyak aktivitas dan pekerjaan sehingga untuk belajar mereka sering kali terkendala oleh waktu. Untuk mengatur waktu belajar ditentukan melalui beberapa tahapan

diantaranya yaitu menentukan waktu belajar, belajar terjadwal dan belajar tiap kali ada kesempatan.¹⁰³ Hal ini berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid yang waktunya ditentukan sesuai dengan kesepakatan karena kesibukan dan aktivitas wali murid yang padat. Sehingga dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati ini, wali murid dan ustadzah bersepakat untuk memulai kegiatan pembelajaran pukul 09.00 pagi dan diadakan setiap hari, kecuali hari minggu dan hari libur nasional.

b. Mempersiapkan kualitas pengajar.

Dalam metode Qiro'ati tidak semua orang diperbolehkan untuk mengajar dan menjadi guru Qiro'ati, hanya yang memiliki syahadah melalui lulus tashih yang diperbolehkan untuk mengajar.¹⁰⁴ Hal ini juga diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid. Sebelum mengadakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati tersebut maka diperlukan persiapan bagi pengajar, dimana pengajar harus memperoleh syahadah.

c. Menyediakan bahan ajar/ buku jilid, buku prestasi, peraga anak, buku doa-doa, buku tajwid dan gharib. Dalam Qiro'ati, bahan ajar tidak diperjual belikan secara bebas, untuk memperoleh bahan ajar tersebut ketua TPQ harus membeli bahan ajar tersebut di Amanah buku melalui

¹⁰³ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*. (Jakarta: Niaga Swadaya) 2005. 33

¹⁰⁴ Bibit Laeli Febriani, Faida Sulistiya, Bahrun Ali Murtopo, dkk. *Analisis Penerapan Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. Prosiding Seminar Nasional PGMI. 2021. 246

ngaji Qiro'ati. Hal tersebut telah sesuai dengan ketentuan dari koordinator pusat Qiro'ati.¹⁰⁵

2. Pelaksanaan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Pelaksanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid dilakukan melalui beberapa tahapan yakni sebelum kegiatan pembelajaran inti berlangsung wali murid dipimpin oleh ustadzah membaca do'a sebelum belajar, do'a-do'a harian, surah-surah pendek dan bacaan sholat yang dipilih secara acak.

Doa sebelum belajar yang dibaca oleh wali murid secara bersama-sama yakni:

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْ بِي عِلْمًا وَرِزْقِي فَهَمًّا
اللَّهُمَّ افْتَحْ لَنَا حِكْمَتَكَ وَانْشُرْ عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ مِنْ خَزَائِنِ رَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Artinya: Aku ridlo Allah sebagai Tuhanku, dengan islam sebagai agamaku, dan dengan Muhammad sebagai nabiku. Ya Tuhanku, berilah aku tambahan ilmu dan anugerahilah aku dengan pengertian. Ya Allah, bukalah hikmah Mu (Ilmu-Mu) untuk kami, dan limpahkanlah kepada kami segudang Rahmat-Mu, wahai Dzat Yang Maha Pengasih, kabulkanlah permohonan kami, wahai Tuhan sekalian alam.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Ulfi Fauzia, Nurul Mubin, Faisal Kamal. *Upaya Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Lembaga dengan Sistem Qiroati di TPQ Nurul Huda Kedewan Sudungdewo Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo*. 2022.

<http://repo.fitk-unsig.ac.id/eprint/641/1/Ulfi%20Fauzia%20FITK%20UNSIQ.pdf>

¹⁰⁶ Qiroati Cabang Banyuwangi. *Pelajaran Do'a Harian dan Bacaan Sholat Santri TPQ*. (Qiroati Cabang Banyuwangi, 2017) 19-20

Setelah membaca materi hafalan, wali murid dipersilahkan untuk maju satu persatu untuk mengaji halamannya. Dalam metode Qiro'ati kegiatan ini termasuk dalam strategi individual. Strategi individual berarti kegiatan evaluasi satu persatu santri menghadap guru pada capaian halaman masing-masing dengan Qiro'ati.¹⁰⁷ Pada tahap ini ustadzah memberikan pokok pelajaran dan memberikan contoh bacaan yang benar apabila wali murid terdapat kesalahan saat mengaji. Durasi waktu untuk satu wali murid mulai dari 5-10 menit. Hal ini karena setiap wali murid membaca 1-5 halaman tiap satu kali pertemuan. Wali murid yang belum memperoleh giliran diberi waktu untuk nderes atau mempelajari halamannya masing-masing. Begitupun untuk kelas Al-Qur'an, pembelajaran Al-Qur'annya menggunakan strategi individual. Dimana wali murid mengaji minimal 1-5 halaman tergantung pada kelancaran bacaan wali murid. Apabila bacaan lancar maka dalam satu hari bisa membaca 3 halaman, namun jika belum maka satu halaman di cukupkan. Namun dalam metode Qiro'ati yang diterapkan pada wali murid di Masjid Baitussalam tidak menggunakan strategi klasikal dalam pembelajarannya. Metode klasikal dalam metode Qiro'ati berarti tahap pembelajaran dimana seluruh murid membaca alat peraga ataupun Al-Qur'an secara bersama-

¹⁰⁷ Shandy Juniantoro, dkk. *Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021 Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21* 249

sama.¹⁰⁸ Untuk kelas jilid dalam pembelajaran klasikal menggunakan alat peraga sedangkan untuk kelas Al-Qur'an menggunakan Al-Qur'an.

Diakhir kegiatan pembelajaran metode Qiro'ati, ustadzah atau pengajar memimpin doa selesai belajar bersama-sama, berikut merupakan doa setelah belajar yang di baca setiap kegiatan pembelajaran selesai:

لَلّهُمَّ إِنِّي أَسْتَوْدِعُكَ مَا عَلَّمْتَنِيهِ فَارْزُدْهُ إِلَيَّ عِنْدَ حَاجَتِي إِلَيْهِ وَلَا تَنْسِنِيهِ

Artinya: YaAllah, sesungguhnya aku menitipkan kepada-Mu pengetahuan yang telah Engkau berikan kepadaku, dan kembalikanlah pengetahuannya itu kepadaku ketika aku membutuhkannya.¹⁰⁹

3. Evaluasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Secara istilah evaluasi berarti upaya yang dilakukan untuk mengukur tingkat keefektifan dan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar kepada peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.¹¹⁰ Dalam hal ini evaluasi yang dilaksanakan di masjid Baitussalam juga bertujuan untuk mengukur tingkat keefektifan dan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati. Evaluasi dalam pembelajaran Qiro'ati pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi dilakukan berdasarkan dua tahapan yakni evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid. Evaluasi harian dilakukan setiap kali strategi individual berlangsung.

¹⁰⁸ Eneng Farida, Hana Lestari, Zulfikar Ismail, "Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang" Jurnal Reslaj, Vol. 3, No.1. 2021. 5 <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/download/224/189>

¹⁰⁹ Qiroati Cabang Banyuwangi. *Pelajaran Do'a Harian dan Bacaan Sholat Santri TPQ*. (Qiroati Cabang Banyuwangi, 2017) 20

¹¹⁰ Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018) 294

Evaluasi harian dilakukan saat wali murid membaca halamannya masing-masing dengan di simak oleh ustadzah atau pengajar, pada tahap itu ustadzah menilai bacaan wali murid, saat bacaan wali murid belum sesuai maka ustadzah membenarkan bacaan sambil memberi contoh bacaan yang benar. Apabila bacaan wali murid terdapat kesalahan atau belum lancar maka ustadzah akan menuliskan nilai L- di buku evaluasinya yang berarti kurang lancar, namun apabila wali murid membaca tanpa kesalahan maka memperoleh L yang berarti lancar, sehingga bisa lanjut pada halaman berikutnya.

Evaluasi kenaikan jilid juga dilakukan dengan tahapan yang sama. Untuk tes kenaikan jilid di uji oleh ketua TPQ sekaligus ketua yayasan yakni Ustadz Misbah. Evaluasi kenaikan jilid di lakukan dengan tahap ketua TPQ memilih secara acak halaman, kemudian wali murid membaca halaman tersebut. Apabila wali murid membaca dengan lancar dan telah mencapai target jilid maka wali murid naik ke jilid selanjutnya.

Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dilakukan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana dan sedalam apa materi pelajaran telah dikuasai oleh peserta didik.¹¹¹ Dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati dalam masing-masing jilidnya terdapat tujuan dan visi misinya masing-masing, sehingga perlu dilakukan evaluasi secara konsisten.

¹¹¹ Kadar M. Yusuf. *Tarfsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. (Jakarta: Amzah, 2013) 143

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan mengenai implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022, peneliti memiliki beberapa kesimpulan yakni:

1. Perencanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi meliputi beberapa tahap diantaranya yaitu menyepakati jadwal pembelajaran bersama-sama, mempersiapkan kualitas pengajar dan menyediakan bahan ajar atau buku jilid.
2. Pelaksanaan metode Qiro'ati pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam sudah sesuai dengan peraturan metode Qiro'ati, namun ada beberapa kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan wali murid/ orang dewasa. Untuk pelaksanaan metode Qiro'ati pada wali murid tidak menggunakan metode klasikal membaca alat peraga secara bersama-sama dan klasikal baca simak. Namun dalam pelaksanaannya tetap menggunakan metode individual.
3. Evaluasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam dilaksanakan melalui beberapa evaluasi diantaranya yaitu evaluasi harian atau evaluasi halaman dan evaluasi lembaga atau kenaikan jilid.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian selama 60 hari terhitung mulai tanggal 21 November 2022 hingga 21 Januari 2023 mengenai Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Wali Murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022, maka penulis memaparkan beberapa saran sebagai pertimbangan untuk menunjang pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid agar lebih baik lagi dan bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi yayasan Baitussalam Toyamas, berikut merupakan beberapa saran dari penulis:

1. Untuk ketua yayasan baitussalam sekaligus ketua TPQ: Memberikan bimbingan secara konsisten kepada pengajar agar dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati khususnya mengenai absensi kehadiran wali murid dan disiplin waktu dimulainya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.
2. Untuk pengajar metode Qiro'ati pada wali murid SDI Baitussalam:
 - a. Konsisten dalam menjaga bacaan Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati
 - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an yang lebih disiplin khususnya waktu dimulainya kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajhari. *Ulumul Qur'an (Ilmu-ilmu Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2005.
- Belia Harahap, Sri. *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scorpio Media Pustaka, 2019.
- Rokim, Wahyuni Ahadiyah, Lindah Zahrotul Muafah. *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*. Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021
- Buhaiti, Akhmad. Cutra Sari. *Modul Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Telaah) PAUDQu*. Banten: A-Empat, 2021
- Berita Orang Dewasa yang Tidak Bisa Membaca Al-Qur'an, accessed August 15, 2022
[65 Persen Muslim Indonesia tidak Bisa Baca Alquran / Republika Online.](#)
- Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Banten: An1mage, 2019.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember, 2020.
- Ganda Nugroho, Arif. Indra Nandaa, Zaharah, dkk. *Mewujudkan Kemandirian Indonesia Melalui Inovasi Dunia Pendidikan*. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- Hidayat, Muchlish. *Integrasi Ayat Al-Qur'an dalam Konsep Etika Lingkungan*. Banda Aceh: Ar-Raniry, 2020.
- Nurlizam, Puja Astari, Satriani Ritoga, dkk. *Proof Of Love for The Qur'an Bukti Cinta Terhadap Al-Qur'an*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Akrom, Mizanul. *Pendidikan Islam Kritis, Pluralis dan Kontekstual*. Bali: CV. Mudilan Group, 2019.
- Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: LKP Setia Budhi, 2018.

Endeh Juhaeriah, Metode Qiroati untuk Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Siswa/i MTs Al-Muhajirin. (Jurnal Skula 2022), Vol. 2, No. 3. 276 257-278.

Shaleh Anwar, Shabri. *Quality Student of Muslim Achievement Kualitas Anak Didik dalam Islam*. Riau: Yayasan Do'a Para Wali, 2016.

Hasan, Said. *Profesi dan Profesionalisme Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Mardanti, Asih. Hanum Hanifa Sukma, Sri Tuter Martaningsih. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.

Joko Susilo. "Memahami Qiro'ati." Blog Pak Joko Susilo, S.Pd (blog). March 4 2012.

<http://pakjokocakep.blogspot.com/2012/03/memahami-qiroati.html?m=1>

Hidayat, Isnu. *50 Strategi Pembelajaran Populer* Yogyakarta: DIVA Press, 2019.

Pengertian strategi menurut KBBI. Accessed March 7, 2023.

<https://kbbi.web.id/strategi>

Harahap, Ernawati. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Prespektrif Islam*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.

Juniantoro, Shandy. dkk. *Prosiding Seminar Nasional PGMI 2021 Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.

Faturohman, Oman. "Penerapan dan Efektivitas Metode Qiro'ati dalam Mengoptimalkan Kemampuan Baca Al-Qur'an (Studi di SMP Islam Terpadu Al-Masykar Bina Insani Waringinkurung)" (Jurnal Batusangkar International 2020) V. Vol. 12, No.13. 273-286.

<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/viewFile/2927/1922>

Rochanah. "Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiro'ati (Studi Kasus di TPQ Nurussalam Lau Dawe Kudus)" (Jurnal Thufula 2019) Vol. 7, No.1. 102-120.

<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/viewFile/2927/1922>

Teguh Handoyo, Ana Chonitsa, Adinda Riski Amalia, dkk. "Pendampingan Pembelajaran Metode Qiro'ati Bagi Anak-anak Pondok Alif Lam Mim" (Jurnal Joong-Ki 2022) Vol.1, No.1. 18 16-21.

<https://journal-nusantara.com/index.php/Joong-Ki/article/view/60/47>

Haezarni, Eben. *Pengembangan Model Wicdie dalam Pembelajaran Paduan Suara*. Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2022.

Ananda, Rusydi. Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.

Hasan, Sholeh. Tri Wahyuni. "Kontribusi Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an secara Tartil" (Jurnal Al-I'tbar 2018) Vol. V, No.1. 45-54.

Yuni Wijaya, Etistika. *Belajar dan Pembelajaran Kejuruan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Penggabean, Suvriadi. Ana Widyastuti, Wika Karina Damayanti, dkk. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Djamaluddin, Ahdar. Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV. Kaffah Learning Center, 2019.

Nurzannah, Anita Carlina. *Penilaian Autentik pada Pembelajaran Al-Qur'an*. Medan: Umsu Press, 2021.

Hasaini, Umar Sidiq. *Studi Hadits*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.

Afif, Nur. *Pembelajaran Berbasis Masalah Prespektif Al-Qur'an*. Tuban: CV. Karya Litera Indonesia, 2019.

Bahrani, Yuli Agustiyani, Siti Aisyah. *Belajar Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode dan Praktis*. Palembang: Bening Media Publishing, 2022.

Dony Purnama, Muhammad. M. Sarbini, Ali Maulida. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an bagi Santri Usia Tamyiz di Kuttub Al-Fatih Bantarjati Bogor" (Jurnal Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam 2019) Vol. 1, No. 2B. 179-191.

<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/download/478/349>

Rudjiono, Achmad Zainuddin, Ismail. "Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Islam Ungaran" (Jurnal Ilmiah Komputer Grafis 2020) Vol.13, No.1. 50-60.

<https://journal.stekom.ac.id/index.php/pixel/article/view/191/161>

Suharyat, Yayat. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022.

Masfufah, Luluk. “Penerapan Metode Tartili dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Hikmah Kertonagoro Jenggawah Jember” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2021) Vol. 2, No.1. 1-26.

<https://tdjpai.iaiq.ac.id/index.php/pai/article/download/14/14/79>

Zulfitria, Zainal Arif. “Penerapan Metode Iqro’ Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur’an di TK Hiama Kids” (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2019) Vol.2, No.1. 57-66.

<https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/2501/1568>

Hakim, Nurul. Yusnia Naelin Na’imah. “Metode Pembelajaran Al-Qur’an An-Nahdliyah pada Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Meningkatkan Perkembangan Jiwa Keagamaan Anak (Studi Kasus di MI Salafiyah Bangilan Tuban Tahun Pelajaran 2017/2018)” (*Jurnal Premiere* 2019) Vol. 1, No.1. 18-36.

<https://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/premiere/article/download/46/41>

Hengki Wijaya, Umrati. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.

Pengertian subjek menurut KBBI. Accessed March 7, 2023.

<https://kbbi.web.id/subjek>

Fitrah, Muh. Luthfiah. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.

Siyoto, Sandu. Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Hartono, Jogiyanto. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi, 2018.

Anggito, Albi. Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

- Usman, Husaini. Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Miles, B. Mathhew. Michael Huberman & Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook Edition 3*. London, Sage Publications, 2014.
- Purwanto, Anim. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fauzia, Ulfi. Nurul Mubin, Faisal Kamal. *Upaya Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Lembaga dengan Sistem Qiroati di TPQ Nurul Huda Kedewan Sudungdewo Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo*. 2020 1-12 <http://repo.fitk-unsiq.ac.id/id/eprint/641/>
- Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya, 2005
- Laeli Febriani, Bibit. Faida Sulistiya, Bahrun Ali Murtopo, dkk. "Analisis Penerapan Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah" Prosiding Seminar Nasional PGMI. 2021.246
- Farida, Eneng. Hana Lestari, Zulfikar Ismail, "Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang" (Jurnal Reslaj 2021) Vol. 3, No.1. 1-13.
<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/download/224/189>
- M. Yusuf, Kadar. *Tarfsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta: AmzahPurwanto, 2013.
- Anim. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Hanafi, Halid. La Adu dan Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kharisma Nur Azizah
NIM : T20191168
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, *kecuali* yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 28 Maret 2023

Saya yang menyatakan


Kharisma Nur Azizah

NIM T20191168

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Wali Murid di SDI Baitussalam tahun 2022	Metode Qiro'ati Pembelajaran Al-Qur'an	1. Perencanaan pembelajaran Qiro'ati 2. Pelaksanaan pembelajaran Qiro'ati 3. Evaluasi pembelajaran Qiro'ati	a. Kompetensi guru b. Bahan ajar c. Materi d. Metode pembelajaran a. Kegiatan pembuka pembelajaran b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutup a. Sumatif b. Formatif	1. Informan: a. Ustadzah b. Wali murid c. Ketua yayasan d. Ketua TPQ 2. Pengamatan langsung 3. Buku, ebook, jurnal penelitian	1. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, jenis penelitian <i>field research</i> 2. Metode penentuan responden: Purposive sampling 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik analisis data dengan menggunakan data collection, kondensasi data, penyajian data dan penarikan	Fokus masalah: 1. Bagaimana perencanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022? 2. Bagaimana pelaksanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid

				<p>kesimpulan.</p> <p>5. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik</p>	<p>Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022?</p>
--	--	--	--	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5514/In.20/3.a/PP.009/11/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Yayasan Baitussalam

Dusun Toyamas RT/RW 2/4 Wringinrejo, Kec. Gambiran. Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191168
 Nama : KHARISMA NUR AZIZAH
 Semester : Semester tujuh
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Wali Murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu M. Misbah, S. Pd. I.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 November 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



MASHUDI



PENGURUS YAYASAN
BAITUSSALAM TOYAMAS
 NOMOR : AHU.0006870.AH.01.04.TAHUN 2015
TOYAMAS WRINGINREJO-GAMBIRAN-BANYUWANGI

SURAT KETERANGAN

Nomor : 37/A/YBT/I/2023

Nama : **M. MISBAH**
 Jabatan : Ketua Yayasan Baitussalam Toyamas
 Unit Kerja : Yayasan Baitussalam Toyamas
 Alamat : Toyamas, Wringinrejo, Gambiran Banyuwangi

Menerangkan bahwa :

Nama : **KHARISMA NUR AZIZAH**
 Tempat / Tgl. Lahir : Banyuwangi, 20 Januari 2001
 NIM : T20191168
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prod : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut benar – benar telah mengadakan Penelitian / Riset mengenai *Implementasi Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Wali Murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi Tahun 2022*, Terhitung 21 November 2022 s/d 21 Januari 2023.
 Untuk Menyusun Tugas Akhir Mata Kuliah (Skripsi).

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Wringinrejo, 21 Januari 2023

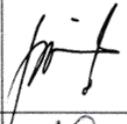
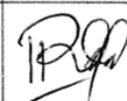
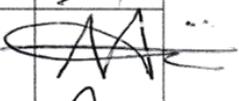
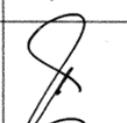
Ketua Yayasan Baitussalam Toyamas



JURNAL PENELITIAN

DI MASJID BAITUSSALAM TOYAMAS GAMBIRAN BANYUWANGI

No.	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1.	Senin, 21 November 2022	Penyerahan surat izin penelitian	Ustadz M. Misbah, S. Pd. I	
2.	Selasa, 22 November 2022	Observasi dan dokumentasi	Ustadz M. Misbah, S. Pd. I	
3.	Rabu, 23 November 2022	Wawancara dengan pengajar dan observasi	Ustadzah Qoni'atur Rohmah	
4.	Senin, 28 November 2022	Wawancara dengan pengajar dan observasi	Ustadzah Faiqotul Lutviah	
5.	Kamis, 29 November 2022	Wawancara dengan ketua yayasan dan observasi evaluasi tingkat lembaga	Ustadz M. Misbah, S. Pd. I	
6.	Kamis, 1 Desember 2022	Wawancara dengan pengajar dan observasi	Ustadzah Qosiatul Hasanah	
7.	Rabu, 7 Desember 2022	Wawancara dengan wali murid kelas jilid dan observasi	Ibu Ai Maimunah	
8.	Kamis, 8 Desember 2022	Wawancara dengan wali murid kelas Al-Qur'an dan observasi	Ibu Rini Rimbawati	
9.	Jum'at, 9 Desember 2022	Wawancara dengan wali murid kelas Al-Qur'an dan observasi	Ibu Miftahul Jannah	
10.	Sabtu, 10 Desember 2022	Wawancara dengan wali murid kelas jilid	Ibu Aniyati	
11.	Sabtu, 17 Desember 2022	Observasi MMQ mingguan tingkat lembaga	Ustadz M. Misbah, S. Pd. I	
12.	Selasa, 20 Desember 2022	Observasi MMQ harian tingkat lembaga	Ustadz M. Misbah, S. Pd. I	
13.	Selasa, 3 Januari 2023	Konsultasi hasil penelitian dengan pengajar	Ustadzah Qoni'atur Rohmah	

14.	Rabu, 4 Januari 2023	Observasi dan Konsultasi hasil penelitian dengan pengajar	Ustadzah Faiqotul Lutviah	
15.	Kamis, 5 Januari 2023	Konsultasi hasil penelitian dengan pengajar	Ustadzah Qosiatul Hasanah	
16.	Senin, 16 Januari 2023	Konsultasi hasil penelitian dengan wali murid kelas jilid	Ibu Ai Maimunah	
17.	Selasa, 17 Januari 2023	Konsultasi hasil penelitian dengan wali murid kelas Al-Qur'an	Ibu Rini Rimbawati	
18.	Rabu, 18 Januari 2023	Konsultasi hasil penelitian dengan wali murid kelas Al-Qur'an	Ibu Miftahul Jannah	
19.	Kamis, 19 Januari 2023	Konsultasi hasil penelitian dengan wali murid kelas jilid	Ibu Aniyati	
20.	Jum'at, 20 Januari 2023	Konsultasi hasil penelitian dengan ketua yayasan	Ustadz M. Misbah, S. Pd. I	
21.	Sabtu, 21 Januari 2022	Pengambilan surat selesai penelitian	Ustadz M. Misbah, S. Pd. I	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Banyuwangi, 21 Januari 2023

Ketua Yayasan Baitussalam



M. Misbah, S. Pd. I

PEDOMAN PENELITIAN

OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI

A. Pedoman Observasi

1. Perencanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi
2. Pelaksanaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi
3. Evaluasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di Masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi.

B. Pedoman Wawancara

Pertanyaan untuk pengajar:

1. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran AL-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid, pendidik membuat rancangan kegiatan pembelajaran seperti misalnya RPP?
2. Adakah hal-hal yang dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan?
3. Bagaimana kegiatan pembuka dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid?
4. Bagaimana tahap-tahap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid berlangsung?

5. Bagaimana cara pendidik menilai kemampuan belajar Al-Qur'an wali murid?
6. Adakah kriteria penilaian yang harus dicapai oleh wali murid ?
7. Bagaimana bentuk tes kenaikan jilid pada wali murid?
8. Bagaimana bentuk tes kelulusan atau tashih pada wali murid?

Pertanyaan untuk penguji tes kenaikan jilid

1. Sebelum adanya pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid, adakah hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh Bapak selaku ketua yayasan?
2. Adakah kriteria kelulusan yang diterapkan pada wali murid saat tes kenaikan jilid?
3. Bagaimana tahap-tahap tes kenaikan jilid pada wali murid?
4. Bagaimana kriteria penilaian yang harus dicapai oleh wali murid sehingga dapat dinyatakan naik pada jilid selanjutnya?
5. Bagaimana tahap-tahap evaluasi yang harus ditempuh oleh wali murid hingga memperoleh piagam tashih?

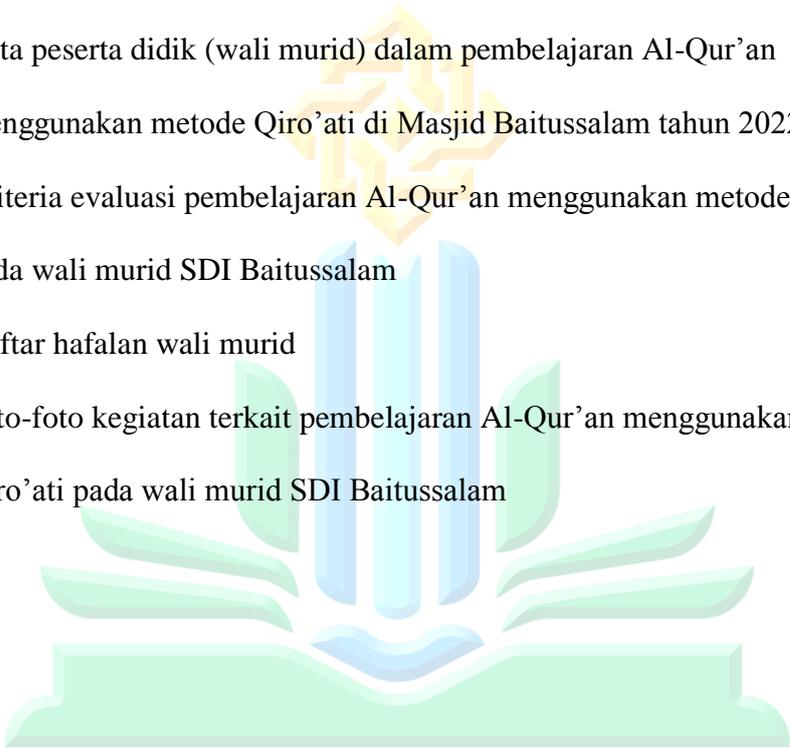
Pertanyaan untuk wali murid

1. Bagaimana tahap-tahap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati berlangsung?
2. Bagaimana cara pendidik menilai pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil yayasan Baitussalam Toyamas

2. Identitas yayasan Baitussalam Toyamas
3. Data pengurus yayasan Baitussalam Toyamas
4. Data para pengajar metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada wali murid SDI Baitussalam di masjid Baitussalam Toyamas Gambiran Banyuwangi
5. Data peserta didik (wali murid) dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati di Masjid Baitussalam tahun 2022
6. Kriteria evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid SDI Baitussalam
7. Daftar hafalan wali murid
8. Foto-foto kegiatan terkait pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati pada wali murid SDI Baitussalam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kriteria Pencapaian Jilid pada metode Qiro'ati

1. **Kelas Pra TK** : Memberantas Bacaan yang gremeng
2. **Jilid 1**: Memberantas bacaan yang gremeng

Standar kemampuan yang harus dicapai di jilid 1 adalah:

- 1) Menenal dan membedakan huruf
- 2) Mengeluarkan bunyi huruf-huruf dengan baik
- 3) Membaca huruf berharakat fathah dengan tepat
- 4) Lancar membaca tanpa kesalahan yaitu LCTB (Lancar, Cepat, Tepat dan Benar

3. **Jilid 2**: Memberantas bacaan yang sembronon

Standar kemampuan yang harus dicapai di jilid 2 adalah:

- 1) Membaca lancar tanpa kesalahan
- 2) Mengucapkan huruf-huruf dengan benar
- 3) Membaca panjang pendek dengan tepat
- 4) Membaca huruf berharakat fathah, kasroh, dlommah dengan tepat, membedakan mad dengan wau, alif, ya', dengan tepat
- 5) Benar membaca tanpa terputus

4. **Jilid 3**: Membaca bacaan yang tawalut (Dlewer)

Standar kemampuan yang harus dicapai di jilid 3 adalah:

- 1) Membaca lancar tanpa kesalahan
- 2) Mampu membaca mad dengan tepat
- 3) Membaca lancar (tanpa terputus) dan tidak mengeluarkan suara e pada setiap huruf sukun

- 4) Membaca lam sukun dan huruf sukun yang lain dengan jelas dan tepat (tidak terlalu cepat/ terlalu lambat)
 - 5) Membaca Al-Qomariyah dengan benar
 - 6) Membaca huruf/ ayat Al-Qur'an di awal surat
5. **Jilid 4:** Memberantas bacaan yang tidak bertajwid

Standar kemampuan yang harus dicapai di jilid 4:

- 1) Membaca lancar tanpa kesalahan
 - 2) Mengeluarkan/ mengucapkan huruf-huruf dengan baik
 - 3) Mampu membaca mad dengan tepat
 - 4) Membaca huruf sukun tanpa tawalut (delewer)
 - 5) Membaca hukum nun sukun/ tanwin (ikhfa', idhom bi ghunnah, idhom billaghunnah), mad wajib, as syamsyyiah, syiddah dengan tepat sesuai ukuran
 - 6) Membaca ayat awal surah sesuai dengan hukum tajwid
6. **Jilid 5 :** Memberantas bacaan yang tidak bertajwid

Standar kemampuan yang harus dicapai di jilid 5:

- 1) Membaca lancar tanpa kesalahan
- 2) Mampu membaca mad dengan tepat
- 3) Mengeluarkan/mengucapkan huruf-huruf dengan baik
- 4) Membaca wakof, lafdzul jalalah, iqlab, mim sukun, ikfa' syafawi. Qolqolah dan huruf isti'la' dengan benar
- 5) Membaca huruf nun sukun/ tanwin dan mim sukun dengan dengung yang tepat sesuai ukuran

- 6) Membaca mad lazim dengan benar
 - 7) Mampu membaca ayat Al-Qur'an
7. **Kelas Juz 27:** Memberantas bacaan yang tidak bertajwid

Standar kemampuan juz 27:

- 1) Membaca lancar tanpa kesalahan
 - 2) Mampu membaca mad dengan tepat
 - 3) Mengeluarkan/ mengucapkan huruf-huruf dengan baik
 - 4) Membaca wakof, lafdzul jalalah, iqlab, mim sukun, qolqolah dan huruf isti'la' dengan benar
 - 5) Membaca mad lazim dengan benar
 - 6) Mampu membaca ayat Al-Qur'an
8. **Jilid 6:** Memberantas bacaan yang tidak bertajwid

Standar kemampuan jilid 6:

- 1) Menguasai seluruh materi jilid 1 s/d jilid 6
 - 2) Menguasai idhar dan qolqolah
 - 3) Mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil
9. **Kelas Al-Qur'an Juz 1-30:** Memberantas bacaan yang tidak bertajwid

Standar kemampuan kelas Al-Qur'an juz 1-30:

- 1) Membaca Al-Qur'an lancar tanpa kesalahan
 - 2) Membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar sesuai pelajaran tajwid praktis Qiro'ati
10. **Kelas Ghorib:** Mampu membaca ghorib dan musykilat dan melatih menyebut SAJ

Standar kemampuan kelas Ghorib:

- 1) Membaca Al-Qur'an lancar tanpa kesalahan
- 2) Membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar sesuai pelajaran tajwid praktis Qiro'ati
- 3) Membaca buku ghorib sekaligus bisa menguasai pelajaran SAJ (Surah, Ayat, Juz)

11. **Kelas Tajwid** : membiasakan untuk membaca tartil dan melatih agar mampu menjelaskan tajwid secara teori dan urai

Standar kemampuan kelas Tajwid:

- 1) Membaca Al-Qur'an lancar tanpa kesalahan
- 2) Membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar sesuai pelajaran tajwid praktis Qiro'ati
- 3) Membaca buku ghorib sekaligus bisa menguasai pelajaran SAJ (Surah, Ayat, Juz)
- 4) Hafal dan menguasai tajwid praktis
- 5) Mengurai tajwid pada ayat yang dibaca

12. **Kelas Finising** : Memberantas bacaan yang tidak bertajwid

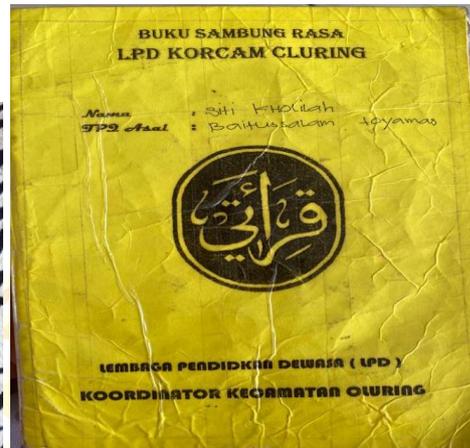
Standar kemampuan kelas Finising:

- 1) Membaca Al-Qur'an lancar tanpa kesalahan
- 2) Membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar sesuai pelajaran tajwid praktis Qiro'ati
- 3) Membaca buku ghorib sekaligus bisa menguasai pelajaran SAJ (Surah, Ayat, Juz)
- 4) Hafal dan menguasai tajwid praktis
- 5) Hafal dan menguasai tajwid praktis
- 6) Mengurai pada ayat yang dibaca

DOKUMENTASI PENELITIAN



Buku jilid Metode Qiro'ati



Buku sambung rasa



Penyerahan Surat Pengantar Penelitian



Pengambilan Surat Selesai Penelitian



MMQ Lembaga



Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an



Evaluasi Harian



Evaluasi Tes Kenaikan Jilid



Wawancara pengajar



Wawancara wali murid



Konsultasi Hasil Penelitian Ustadzah



Konsultasi Hasil Penelitian Wali Murid

Materi hafalan metode Qiro'ati

Jilid	Surah Pendek	Doa Harian	Fasholatan
I	1. Al-Falaq 2. An-Naas 3. Al-Fatihah	1. Doa kebaikan dunia akhirat 2. Doa kedua orang tua	Niat wudhu
II	1. An-Nashr 2. Al-Lahab 3. Al-Ikhlash	1. Doa bangun tidur 2. Doa akan tidur	Niat sholat 5 waktu
III	1. Al-Kafirun 2. Al-Kautsar 3. Al-Ma'un	1. Doa masuk masjid 2. Doa keluar masjid 3. Doa akan makan	Iftitah
IV	1. Al-Quraisy 2. Al-Fiil 3. Al-Humazah 4. Al-Asyr	1. Doa sesudah makan 2. Doa masuk kamar kecil 3. Doa keluar kamar kecil 4. Doa naik kendaraan	Bacaan ketika ruku', I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud
V	1. At-Takatsur 2. Al-Qori'ah 3. Al-Adiyat	1. Doa memakai pakaian 2. Doa melepas pakaian	Tasyahud
27	1. Az Zilzalah 2. Al-Bayyinah	1. Doa akan belajar 2. Doa setelah belajar 3. Doa sebelum wudhu	Doa Qunut Sujud Sahwi
VI	1. Al-Alaq 2. At-Tiin 3. Al-Insyiroh 4. Ad-Dhuha	1. Doa sesudah wudhu 2. Doa sesudah adzan 3. Doa ketika bersin 4. Doa menjawab bersin 5. Kalimah toyyibah (hamdalah, takbir, ta'awuddz, Hauqolah, Tasbih, Istirja', Tahlil)	Praktek wudhu dan sholat

BIODATA PENULIS



Nama : Kharisma Nur Azizah
 NIM : T20191168
 TTL : Banyuwangi, 20 Januari 2001
 Alamat : Wonosobo, Srono
 E-mail : kharismaazizah75@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Riwayat Pendidikan :

- 1) TK Sunan Giri (Lulus Tahun 2007)
- 2) SDN 2 Kebaman (Lulus Tahun 2013)
- 3) SMPN 1 Srono (Lulus Tahun 2016)
- 4) SMAN 1 Srono (Lulus Tahun 2019)